



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL
REPORT

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

20
20



Member of Maspion Group



DAFTAR ISI CONTENTS

02

**IKHTISAR
KEUANGAN DAN
INFORMASI SAHAM**

*Financial and Stock
Highlight*

03

**LAPORAN DEWAN
KOMISARIS**

*Board of
Commissioners'
Report*

20
20

LAPORAN TAHUNAN

**ANNUAL
REPORT**

05

LAPORAN DIREKSI

Directors' Report

24

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

*Corporate
Governance*

48

**PERNYATAAN
ATAS LAPORAN
TAHUNAN**

*Statement on
The Annual Report*

07

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

44

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**

*Corporate Social
Responsibility*

49

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUN 2019**

*2019 Audited
Financial Report*

19

**PEMBAHASAN
DAN ANALISIS
MANAJEMEN**

*Management
Discussion and
Analysis*

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

Financial Highlights and Share Information

Ikhtisar Keuangan (dalam ribuan USD)	2018	2019	2020	Financial Highlights (in thousand USD)
Pendapatan / Nilai Penjualan	307.572	157.689	68.014	Total Sales
Laba Kotor	820	(7.100)	(8.827)	Gross Profit (Loss)
Laba Usaha	455	(13.965)	(9.374)	Operating Profit (Loss)
Laba Periode Berjalan	4.048	(22.438)	(18.917)	Profit (Loss) For the Period
Pendapatan Komprehensif lain	-	-	(1)	Other Comprehensive Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	-	(22.438)	(17.918)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba Bersih per Saham	0,00	(0,03)	(0,04)	Net Income (Loss) per Share
Aset Lancar	146.122	83.492	65.009	Current Assets
Jumlah Aset	192.091	124.139	101.149	Total Assets
Liabilitas Lancar	148.423	113.534	99.946	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	21.395	10.769	20.285	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	169.818	124.303	120.232	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	22.273	(165)	(19.083)	Total Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,2 x	(18,1) %	(17,7) %	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	2,0 x	13.599 x	99,1 %	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,1 x	(14,2) %	(27,8) %	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,98 x	0,7 x	0,7 x	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	7,62 x	(1,1834 x)	(6,3) x	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,88 x	1,0 x	1,2 x	Total Liability to Total Assets Ratio

PERDAGANGAN SAHAM PER KUARTAL | Quarterly Share Trading

Informasi Saham	Data Perdagangan Saham Share Trading Data				Share Information
	Q1	Q2	Q3	Q4	
2020					
Kuantitas (saham)	738.900	1.771.600	1.771.000	1.481.000	Quality
Nilai (IDR 000)	221.356	392.328	377.653	355.847	Value (IDR 000)
Harga Tertinggi	386	276	260	250	Highest
Harga Terendah	136	160	188	186	Lowest
Harga Akhir	208	228	199	248	Closing
Jumlah Saham (Ribuan)	616.000	616.000	616.000	616.000	Shares Outstanding
Kapitalisasi Pasar (Ribuan)	128.128	140.448	122.584	152.768	Market Capitalization
2019					
Kuantitas (saham)	33.902.800	4.487.500	1.053.600	1.142.800	Quality
Nilai (Rp 000)	20.126.146	2.810.319	447.083	364.132	Value (IDR 000)
Harga Tertinggi (Rp)	760	765	510	384	Highest
Harga Terendah (Rp)	400	420	274	222	Lowest
Harga Akhir (Rp)	750	480	378	358	Closing
Jumlah Saham (saham)	616.000.000	616.000.000	616.000.000	616.000.000	Shares Outstanding
Kapitalisasi Pasar (Rp 000)	462.000.000	295.680.000	232.848.000	220.528.000	Market Capitalization

ALMI

Kode Saham | Nama Bursa Efek

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Code of Stock | Name of Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | Chronological Listing of Shares

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
2-Jan-97	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham <i>Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share</i>	500	92.400.000	308.000.000
12-Feb-14	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham <i>Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share</i>	250	308.000.000	616.000.000



Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang sulit dimana Penjualan Perseroan sangat terdampak dengan membukukan 43,13 % Penjualan dari tahun sebelumnya. Kerugian masih tercatat, meski membaik/ mengecil di sisi Rugi Usaha dan Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Badan.

Kami menghargai apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengatasi kondisi perekonomian global yang semakin memburuk akibat Covid-19 yang meluas.

Kami menilai Perseroan berhasil bertahan dan menyiapkan landasan yang lebih kokoh untuk melanjutkan perbaikan kinerja di tahun 2021.

Pengawasan Implementasi GCG

Secara Triwulan kami melakukan supervisi atas kinerja Dewan Direksi. Pada kesempatan-kesempatan ini kami memberikan arahan and melakukan komunikasi dua arah sehingga terjalin hubungan kerja yang baik. Pada pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Dewan Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Kami menilai Dewan Direksi telah melakukan upaya terbaik sesuai dengan kapasitasnya di tahun 2020, namun efek pandemi sangat tidak menguntungkan Perseroan dimana pasar ekspor utama Amerika Serikat masih belum bangkit.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Kemampuan Perseroan untuk mengatasi keterbatasan kemampuan produksi Perseroan (yang memerlukan pembelanjaan modal yang cukup besar ke depannya) dan juga pentingnya manajemen untuk keseimbangan bahan baku yang baik dengan output produksi menjadi perhatian utama manajemen agar semakin ketatnya modal kerja dapat menopang keseharian Perseroan.

Kami meyakini hal tersebut diatas disikapi secara seksama oleh jajaran Direksi Perseroan sehingga kinerja Perseroan secara menyeluruh dapat ditingkatkan secara bertahap.

Dear Respected Stakeholders

The year 2020 was a difficult year whereby the Company's Total Sales were recorded at just 43.13 % of the previous year's level. Losses were still unavoidable albeit at lesser scale – both on Operating level and on Loss before Corporate Income Tax.

We gave our appreciation on what has been done by the Management Team amidst worsening global economy thanks to the unprecedented Covid 10 pandemic.

We are of the opinion that the Company has managed to survive and has laid better foundation for continuing performance improvement for the coming year 2020.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

On quarterly basis we review as well as supervise the performance of the Board of Directors.

On this occasion we provide guidance and conduct a two-way communication aiming at maintaining working relationship. The Board of Commissioners' is assisted by the Board of Audit which was formed by BoC.

We viewed that the Board of Directors has done their utmost in 2020 based on their capacity in conjunction with worsening global trade whereby our main export market i.e. the United States has not recovered at all.

View on Business prospect:

The Company's ability to navigate its production constraints (which requires a rather substantial capital expenditure in the future) and also the importance of a 'balanced' between raw material and production throughput and output – have become vital attention by the management amidst tightening working capital to support the company operations.

We firmly believe that the above-mentioned situation has garnered due attention so that gradually the company's performance will improve in due course.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Dewan Audit selalu mengawasi penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang mengacu pada best practices.

Dengan penerapan GCG yang baik diharapkan sebagai Perseroan Publik akan mewakili tidak hanya untuk kepentingan pemegang saham, namun juga untuk semua pemangku kepentingan perusahaan lainnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, tidak ada perubahan susunan anggota Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
Komisaris : Gunardi Go
Komisaris (Independen) : Drs. Supranoto Dipokusumo

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Board of Commissioners' assisted by Board of Audit always monitors implementation of Good Corporate Governance – with reference to industry best practices.

With proper implementation of GCG we as a publicly –listed company will represent not just for the interests of the shareholders but also those of larger stakeholders of the Company.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2020, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners at the end of the year is as follows:

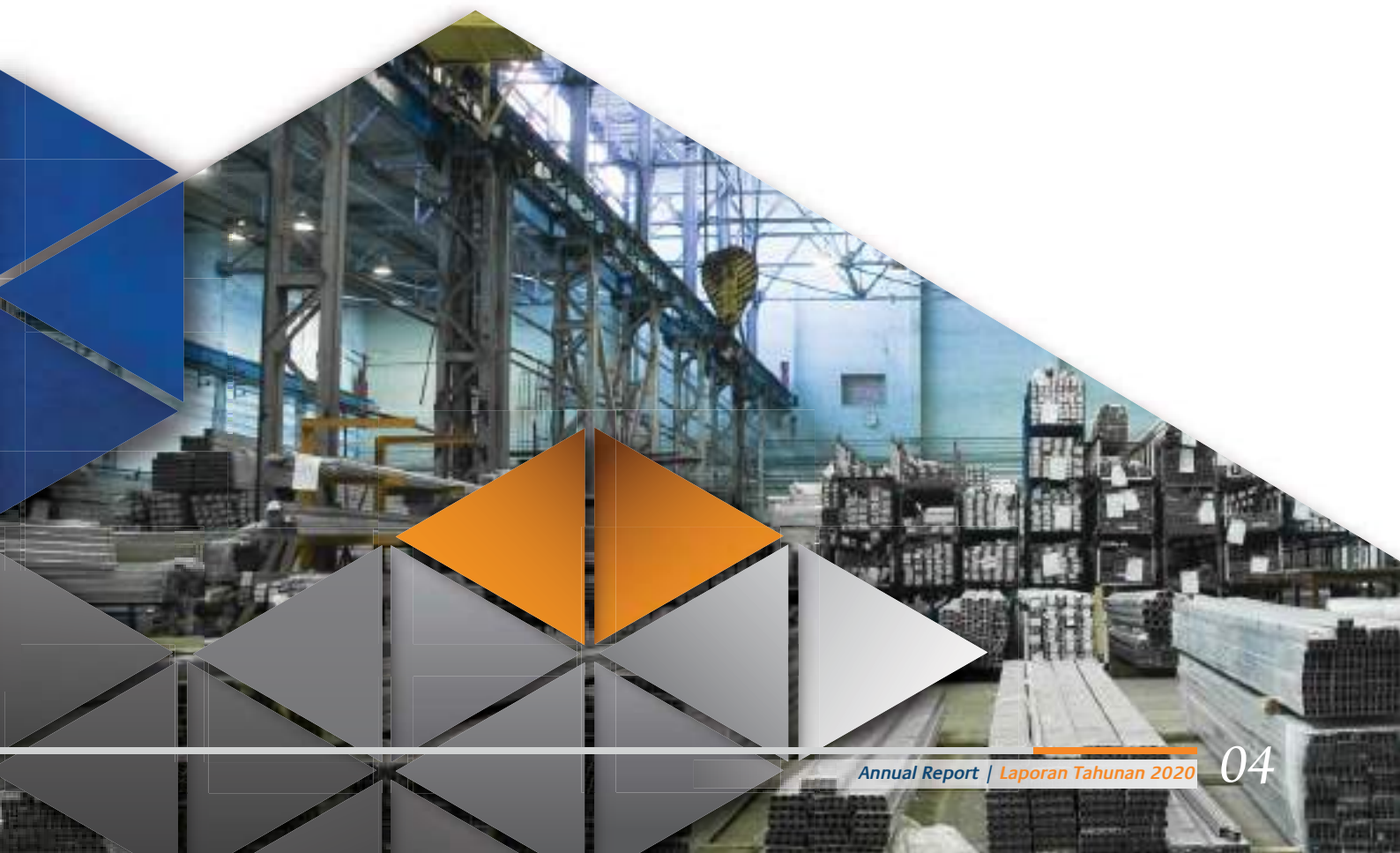
Board of Commissioners

President Commissioner : Welly Muliawan, Lie
Commissioner : Gunardi Go
Commissioner (Independent) : Drs. Supranoto Dipokusumo



Welly Muliawan

Komisaris Utama
President Commissioner





Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

Pada tahun 2020, perusahaan membukukan total penjualan sebesar USD 67,0 juta, turun dari penjualan tahun 2019 yang berada pada USD 157,7 juta – dimana situasi Perang Dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperburuk dengan merebaknya pandemi di dunia.

Profitabilitas tercatat masih negatif – meski membaik dari Rugi Usaha 2019 sebesar minus USD 14,0 juta menjadi minus USD 9,4 juta ditahun 2020. Demikian juga Rugi Sebelum Pajak membaik dari minus USD 21,1 juta di tahun 2019 menjadi minus USD 18,4 juta di tahun 2020. Karena tingkat aktivitas yang jauh berkurang pada 2020, Jumlah Aktiva Perseroan berkurang dari USD 124,1 juta pada tahun 2019 menjadi USD 101,1 juta.

Jumlah Pinjaman bank Perseroan tahun 2020 tercatat berkurang secara berarti (sebesar USD 21,9 juta) menjadi USD 39,5 juta dibanding tahun 2019 yang berjumlah USD 61,4 juta – berkat dukungan penuh pendanaan dari Maspion Group terhadap Perseroan. Perseroan mencatatkan defisiensi Ekuitas sebesar minus USD 19,1 juta serta defisiensi Modal Kerja sebesar USD minus 34,6 juta dibanding minus USD 0,2 juta pada Ekuitas dan minus USD 30,0 juta di tahun 2019 pada ModalKerja. Perseroan sedang mengupayakan konversi Pinjaman dari Pihak Berelasi menjadi Modal – persetujuan mana sedang dikomunikasikan dengan OJK.

Secara keseluruhan, tahun 2020 bukan tahun yang baik bagi perusahaan dan manajemen memiliki kesulitan yang tinggi untuk mencatatkan Laba- meski terdapat peningkatan kinerja pada tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pentingnya prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi satu kegiatan Perseroan setiap saat untuk meraih kelanjutan usaha maupun pertumbuhan agar senantiasa berjalan laras dengan kerangka hukum, norma dan etika yang berlaku, sehingga kepentingan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat terakomodir dengan baik.

Perseroan selalu berkomitmen dan menjadikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagian dari nilai-nilai inti Perseroan, dan satu komponen penting yang juga akan semakin mendorong kemajuan dan pertumbuhan berkelanjutan dari Perseroan.

Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

In year 2020 the Company booked Total Sales of USD 67.0 million, smaller compared with the 2019's of USD 157.6 million – whereby the US- China trade tensions and global pandemic have taken their toll.

Profitability still in the red zone – albeit improving – with Operating Loss shrunked from USD 14.0 million previously to becom minus USD 9.4 million in 2020. Also the case with Loss after Company Income Tax which improved from minus USD 21.1 million to become at minus USD 18.4 million in 2020. As the result of much less overall activity in 2020, Total Assets reduced significantly from USD 124.1 million in 2019 to become at USD 101.1 million in 2020.

Total Bank Loan Outstanding in 2020 was substantially reduced by USD 21.9 million to stand at USD 39.5 million compared with the 2019 year end position of USD 61.4 million – thanks to unwavering financial support by Maspion Group. The Company recorded negative Total Equities of USD 19.1 million as well as working capital deficiency of USD 34.6 million in 2020 compared with USD 0.2 million and minus USD 30.0 million respectively in 2019. The Company will in fiscal year 2020 endeavour to convert much of the Loan from Affiliated Party into Equity – for which the approval of OJK will be sought as a matter of priority.

Overall, the Company has not been out of the wood in 2020 as the Company management faced with mounting challenges for survival. Nevertheless the management has showed its commandable perseverance throughout this period.

Implementation of Good Corporate Governance

The importance of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is one of the Company's activities at all times to achieve business continuity and growth so that it continues to run in line with the applicable legal framework, norms and ethics, so that the interests of the Shareholders and Stakeholders can be accommodated properly.

Therefore, the Company is always committed and makes the principles of Good Corporate Governance part of the Company's core values, and an important component that will also further encourage the progress and sustainable growth of the Company.

Penerapan dan Pemantauan GCG yang baik secara konsisten dan teratur selalu diupayakan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan ini Perseroan dapat berkembang secara lebih sehat dan berkelanjutan serta memberikan kontribusi yang optimal bagi bangsa dan masyarakat Indonesia dalam perjalanan meraih visi dan misinya.

Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2020 terdapat perubahan komposisi Direksi yang semakin ramping dengan adanya dengan pengunduran diri satu orang Direksi.

Susunan anggota Direksi pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Alim Markus
Direktur : Alim Mulia Sastra
Direktur : Alim Prakasa
Direktur : Wibowo Suryadinata

Ucapan Terima kasih

Kami sangat berterima kasih atas dukungan penuh segenap pemegang saham, Dewan Komisaris dan juga dukungan Perbankan sepanjang tahun 2020.

Good and consistent implementation and monitoring of good corporate governance is always pursued at all levels of the organization. With this, the Company can develop more healthily and sustainably and provide optimal contributions to the nation and the people of Indonesia in the course of achieving its vision and mission.

Changes in Board of Directors Composition

In 2020 there was a change in the composition of the Directors.

The composition of the Directors at the end of the year is as follows:

*President Director : Alim Markus
Director : Alim Mulia Sastra
Director : Alim Prakasa
Director : Wibowo Suryadinata*

Appreciation

We are very grateful for the full support of all shareholders, the Board of Commissioners and as well as Banking support throughout 2020.



Alim Markus
President Director



Alim Mulia Sastra
Managing Director

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

VISION AND MISSION

Vision

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' values.



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

Alamat | Address

Kantor Pusat | Head Office

Jalan Kembang Jepun 38-40
Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | Representative Office

Maspion Plaza, Lantai 15-17
Jalan Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | Factory

Maspion Unit I
Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo 61254
Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 353 1445
+62 31 354 1040

Fax | Facsimile

+62 31 353 3055
+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com

SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil.

Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan, namun saat ini telah menjadi produsen aluminium lembaran terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Di tahun 2020 komposisi penjualan ke Maspion Group adalah 13,7% dari total penjualan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi – dilaksanakan sesuai skala prioritas dan terukur.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was established in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started its commercial production in early 1983 with initial production capacity of 12,000 Tons per annum and 4,800 Tons per annum of aluminium sheet and foil.

Initially, the objective was to produce aluminium sheet as raw material to support Maspion Group's production in consumer durable goods, and aluminium foil to meet Indonesia's growing demand for packaging market. Nowadays Alumindo has established itself as the biggest flat rolled aluminium producer not only in Indonesia but also in South East Asia market with sales to Maspion Group in 2018 amounted to 9.64% of total sales

To date, Alumindo has gradually developed and increased production capacity – currently at 144,000 tons and 18,000 tons per annum of sheets and foil respectively. Production facilities are regularly revamped and refurbished to include newer technology to support production of quality products.

Business Activities

Based on the company's Article of Association, Alumindo business activities related with aluminium-based industries, mainly: producing sheet, foil and other aluminium related products; Procuring raw materials, machineries and equipments related to its production both domestically and imported; As well as distributing its products for both domestic and overseas markets.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Alumindo’s Products

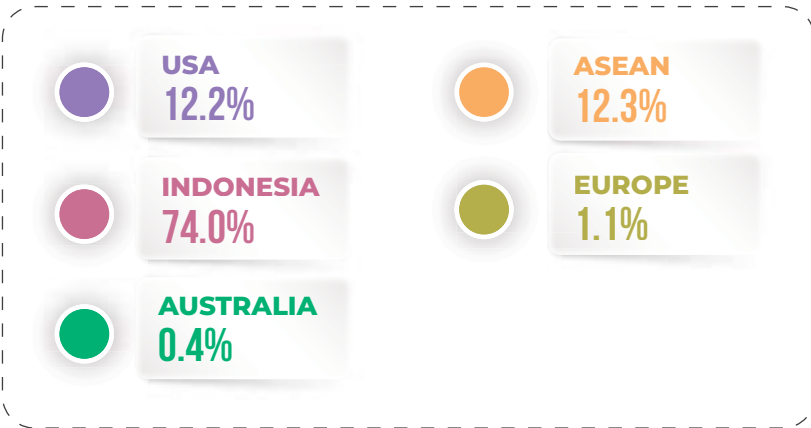
Aluminium sheet is used for kitchen utensils and household products, electrical appliances, transportation and building materials. Whilst foil is mainly used for packaging materials.

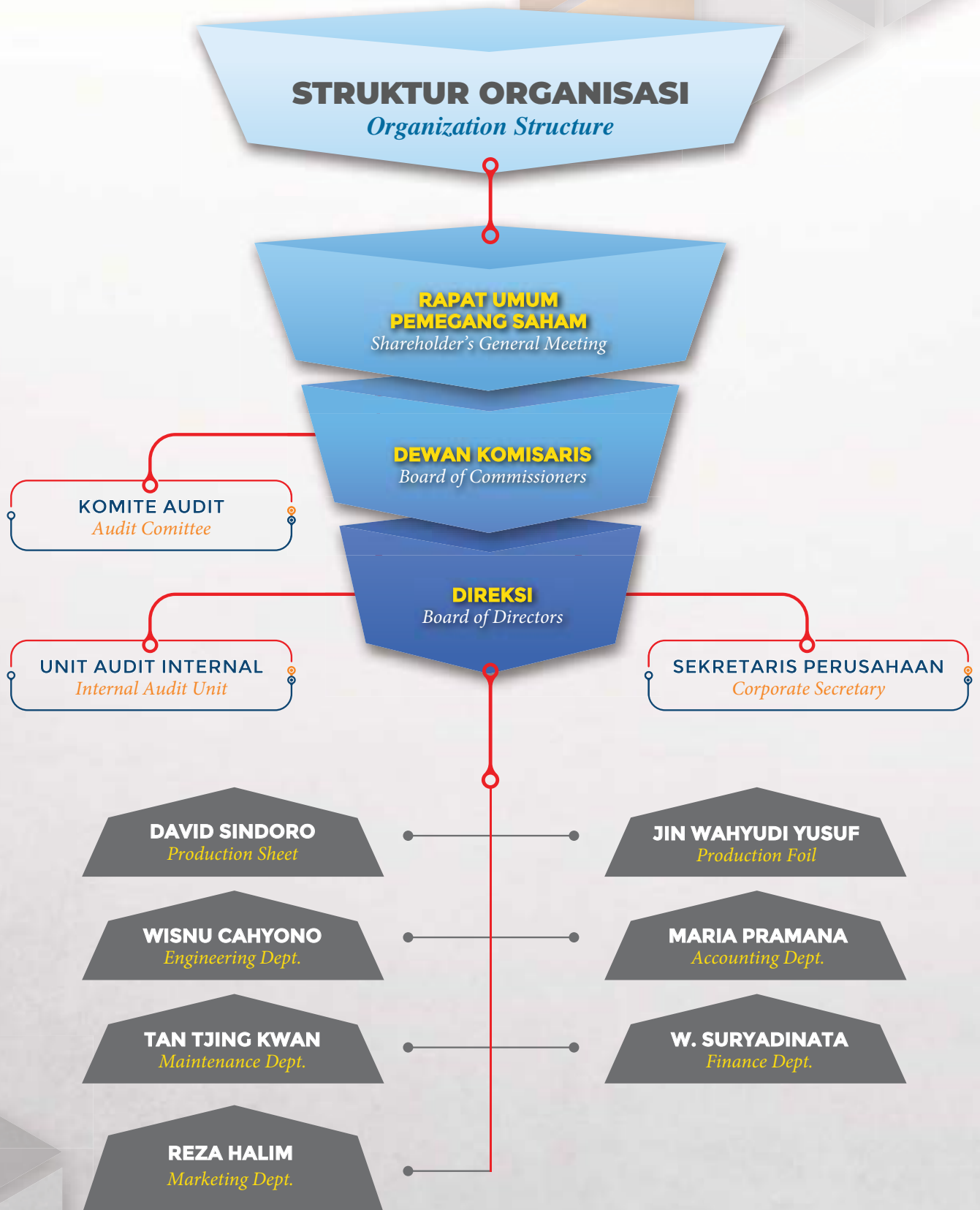
Pasar Distribusi Produk Perseroan

Di tahun 2020, akibat dampak dari “trade war” antara Amerika Serikat dan Tiongkok, Amerika mengurangi impor kebutuhannya, sehingga customer dari Amerika mengurangi pembelian dari ALMI. Export ke Amerika mengalami penurunan sebesar 50% dari tahun 2020.

Market Distribution of Company’s products

In 2020, due to the impact of the “trade war” between the United States and the People’s Republic of China, the US reduced imports of its domestic needs, so American customers reduced purchases from ALMI. Exports to America decreased significantly.





Dewan Komisaris | Board of Commissioners



**Welly
Muliawan, Lie**

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 60 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



Gunardi Go

Warga Negara Indonesia, 96 tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe, dan di PT. Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Komisaris.

Indonesian Citizen, 96 years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds positions as a member of Board of Directors and Commissioners within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe and PT Indal Aluminium Industry Tbk as Commissioner.



**Supranoto
Dipokusumo**

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 61 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



Alim Markus

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Indonesian Citizen, 69 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.



Alim Mulia Sastra

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974. Memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 67 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.



Alim Prakasa

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 63 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.



Wibowo Suryadinata

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menyelesaikan studi MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Berkarir di bidang perbankan selama 22 tahun dan di perusahaan agri bisnis/ Kelapa Sawit selama 6 tahun sebelum bergabung di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 59 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 22 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliations

Affiliate relationships between Board of Directors, Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders are set out in below table :

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners		
	Welly Muliawan	Gunardi Go	Supranoto Dipokusumo
Welly Muliawan			
Gunardi Go			
Supranoto Dipokusumo			
Alim Markus		✓	
Alim Mulia Sastra			
Alim Prakasa			
Wibowo Suryadinata			

Nama Name	Direksi Directors				
	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata	Soefianto Djunaedi
Welly Muliawan					
Gunardi Go	✓				
Supranoto Dipokusumo					
Alim Markus		✓	✓		
Alim Mulia Sastra	✓		✓		
Alim Prakasa	✓	✓			
Wibowo Suryadinata					

Nama Name	Pemegang Saham Pengendali Utama Major Controlling Shareholders					
	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Welly Muliawan						
Gunardi Go	✓			✓		
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		
Wibowo Suryadinata						✓

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai aset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha. Maka dari itu, Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pemegembangan manajemen Sumber Daya Manusia dengan baik secara internal maupun eksternal.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal dilakukan secara periodik untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha. Beberapa pelatihan dan seminar yang diikuti di tahun buku, antara lain pelatihan Standard Akutansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73, Integrasi pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta penggabungan website SPEOJK dan IDXNET, Workshop POJK 51 tentang Sustainability Reporting yang diadakan oleh Ikatan Akutansi Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, OJK dan BEI.

Sedangkan beberapa seminar yang diikuti tentang Ekonomi Indonesia di kuartal pertama dan update perekonomian setiap kuartalnya yang diadakan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan perbankan.

Di akhir tahun 2020, Perseroan mempekerjakan 770 tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources

The Company understands the importance of Human Resources as the company's assets and is one of the main factors in realizing business goals and business development. Therefore, the Company always improves and develops Human Resources management internally and externally.

Workforce recruitment, performance appraisal, remuneration, and the implementation of training programs both internally and externally are carried out periodically to develop employee competencies. This opportunity is given to employees according to the demands and needs of each business function. Some of the training and cleverest that was followed in the financial year, including training in Financial Accounting Standards PSAK 71, 72 and 73, Integration of Electronic Financial Services Authority (OJK) reporting and the Indonesia Stock Exchange (BEI) and merging of SPEOJK and IDXNET websites, Workshop on POJK 51 concerning Sustainability Reporting conducted by the Indonesian Accounting Association, Indonesian Issuers Association, OJK and IDX.

In addition, a number of seminars were followed on the Indonesian Economy in the first quarter and quarterly economic updates held by Bank Indonesia in collaboration with banks.

At the end of 2020, the Company employs 770 workers, with the following details:

	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER <i>Employee composition based on Gender</i>	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Staf <i>Staff</i>	139	30
Karyawan <i>Worker</i>	563	38

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA <i>Employee composition based on Age</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	%
< 25	9	1,2%
25 - 32	24	3,1%
33 - 40	35	4,5%
41 - 48	300	39,0%
49 - 56	393	51,0%
> 56	9	1,2%



Kelompok Pendidikan Education Group	KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN Employee composition based on Education	
	Jumlah Total	%
s/d SMP Up to Junior High School	141	18,3%
SMA - Diploma Senior High School - Diploma	539	70,0%
Strata 1 Bachelor Degree	85	11.0%
Strata 2 Master Degree and above	5	0.6%

Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd’s Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

Employment agreement is outlined in the Collective Labor Agreement governing the welfare, rights and obligations of employees, including fair wages system in line with the government minimum wage regulation.

To improve employees’ welfare, the Company also provides various facilities such as health insurances, transportation facilities, places of worship, and employees’ canteens. The Company also provides freedom to gather and associate to improve the Company’s performance and employees’ social welfare, also as a communication forum between employees and the management.

CERTIFICATION AND ACCOLADES

Alumindo has obtained ISO 9002 certification from Lloyd’s Register (adjusted to ISO 9001: 2008) in August 1998. This certification is an international recognition of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to be maintained to date, with the latest certificates per 22 July 2016 and expires on September 14 2018. In 2018 Alumindo made the transition to ISO 9001: 2015 certification and has been has been updated in 2019.

Alumindo also won a national level award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the performing exporter category and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>
<p>Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member firm of PKF International) Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya 60283, Indonesia</p>	<p>PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250 Phone: +62 21 2974 5222 Fax: +62 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id</p>

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2019 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp267.500.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai).

As an independent supporting professional to perform audit services on the financial statements of the Company, for the assignment period of 2018 the above company has been appointed. For the audit services, the Company provided compensation in accordance with the signed audit engagement letter, in the amount of Rp267,500,000.- excluding Value Added Taxes.

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2020 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp.22.000.000,-

As supporting professional to conduct services in connection with the shareholders data administration of the Company for the assignment period of 1 January 2018 until 31 December 2018 PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed to carry out the duty. For this service, compensation of Rp.22,000,000 has been remunerated.

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAM

Information to Shareholders

Riwayat Pencatatan Saham

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

History of Share Listing

In accordance with Alumindo's yearly sustainable growths, on 2 January 1997 Alumindo listed its shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (which both then amalgamated to become Indonesia Stock Exchange). Total number of listed shares was 308 million shares with the initial offering price for new shares amounting to Rp. 1,300 / share.

On 20 June 2013, the shareholders agreed to exercise a 1 to 2 stock split, share nominal of Rp500.- became Rp250.- per share on the Extraordinary Shareholders' Meeting effective on 12 February 2014. The approval from the Indonesia Stock exchange was stated in the letter with reference number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated 30 January 2014. Post this exercise, the number of shares listed then became 616 million shares.

In 2019 there were no Corporate Actions.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Ultimate Shareholders Structure and Controllers

PT HUSIN INVESTAMA	PT MARINDO INVESTAMA	PT MASPION	PT GUNA INVESTINDO	PT MULINDO INVESTAMA	PT PRAKINDO INVESTAMA
Alim Markus	Alim Markus	PT Husin Investama	Gunardi Go	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Srijanti	PT Marindo Investama	Hadi Sutanto	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Sugiarto Alim	PT Guna Investindo	Susi Hermini	Alim Puspita	
Alim Puspita	Foni Alim	PT Mulindo Investama	Inggrianiwati		
PT Maspion Trading	Mariany	PT Prakindo Investama			
PT Husin Inv. (Treasury stock)	Diana Alim	PT Anugerah Investindo			
		PT Alim Investindo			

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Husin Investama	228.511.978	37,10%
2. PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%
3. PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%
4. PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%
6. PT Maspion	35.068.704	5,69%
7. BNYM RE CLEARVIEW CORRSPNDNT	32.822.200	5,33%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of Board of Commissioners and Directors		
8. Alim Markus	9.055.000	1,47%
9. Gunardi Go	560.000	0,09%
10. Welly Muliawan	644.800	0,10%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Shareholding less than 5%		
11. Masyarakat atau lainnya Public or others	101.775.434	16,52%

Klasifikasi Pemegang Saham | Shareholder Classification

Kepemilikan Saham (Share Ownership)	Jumlah Pemegang Saham No of shareholders	%
Institusional Asing Foreign Institution	33.506.000	25
Institusional Lokal Local Institution	519.936.100	32
Perorangan Asing Foreign Individual	475.800	7
Perorangan Lokal Local Individual	62.082.100	697
Total	616.000.000	761
		100,00%

TINJAUAN OPERASIONAL**Produksi**

Proses produksi melalui beberapa tahapan penting, dimulai dari proses peleburan bahan baku aluminium ingot, proses penggilingan hingga menjadi coil, proses penerapan panas untuk menetapkan temper dan kandungan mekanik, serta proses finishing, seperti tension level, cutting, rolling dan blanking.

Kapasitas terpasang di pabrik adalah sebesar 144.000 ton per tahun untuk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Pada tahun 2020, seiring penurunan order dari customer, utilisasi produksi untuk aluminium sheet dan foil, masing-masing menurun ke level utilisasi yang non-ekonomis.

Pendapatan per Produk

Komposisi pendapatan per segmen di tahun 2020 adalah sebesar 77,9 % berasal dari penjualan aluminium sheet dan 22,1 % dari aluminium foil. Secara volume, penjualan aluminium sheet dan foil adalah sebesar 49,911 MT dan 8,470 MT atau 85,5% dan 14,5%.

Profitabilitas

Penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar hampir 60 % dibanding dengan tahun 2019. Hal ini karena adanya penurunan kuantitas penjualan untuk pasar Ekspor utamanya Amerika Serikat.

Seiring dengan tingkat Penjualan yang mengecil, hasil usaha Perseroan juga mengalami Rugi setelah Pajak sebesar minus USD 18.4 juta di tahun 2020 (minus USD 22,4 di tahun 2019) karena efek lanjutan dari trade war dan merebaknya Covi9-19 didunia.

Perseroan tetap mengupayakan perbaikan kinerja operasional dengan melakukan pembelian yang lebih selektif dan tepat waktu, serta perbaikan dan pemeliharaan mesin yang lebih terstruktur dan rutin, upaya Perseroan untuk menggaet investor strategis untuk ikut serta dalam bisnis dan keuangan untuk menunjang investasi dan permodalan

Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik ini laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar tanpa pengecualian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

OPERATIONAL REVIEW**Production**

Production process is going through several important stages, commencing from the process of casting aluminium ingot as raw material, rolling process to become coil, heating process to adjust its temper and mechanical substances and finishing process, such as tension level, cutting, rolling and blanking.

The installed capacity in the factory is 144,000 MT per annum for aluminium sheet and 18,000 MT per annum for aluminium foil respectively. In 2019, as customer orders decline, production utilization for aluminum sheets and foils will decline to 37.9% and 43.9% utilization respectively.

Revenue by Product type

In 2020, the revenue comprised of 82.5% from selling aluminium sheet and 17.5% from aluminium foil. Volume-wise, the sales of aluminium sheet and foil is 49,911 MT and 8,470 MT or 85.5% and 14.5%

Profitability

Total Sales in 2020 dropped by nearly 60 % compared to 2019 mainly due to reduced export volume to the United States.

Along with the much reduced export Sales, the Company recorded After Tax Profit of minus USD 18.4 million in 2020 vs. minus USD 22.4 million in 2019 – due to continuation of the Trade War as well as outbreak of Covid-19 pandemic.

The Company continue to strive for improvement in operational performance by a more selective raw material procurement as well as by performing a more regular repair and maintenance work. Efforts to partner with strategic investors have also been pursued to support new investment and improve working capital.

Financial Performance

The analysis and discussion in this section must be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (member firm of member firm of PKF International) which is also presented in this Annual Report.

In the opinion of the Public Accountant Firm, the Company's financial statements receive an unqualified opinion, in accordance with accounting principles in force in Indonesia.

Aset

Aset Lancar turun sebesar 22,6 % di tahun 2020 terutama disebabkan turunnya tingkat Persediaan sebesar USD 12,4 juta dan turunnya Piutang Pajak sebesar USD 7,8 juta – seiring dengan turunnya kegiatan importasi Bahan Baku, Produksi dan Penjualan Perseroani.

Aset tidak lancar turun 11,1% karena penurunan nilai buku aktiva tetap dari USD 40,2 juta menjadi USD 35,7 juta – sejalan dengan metode penyusutan yang dianut.

Total aset di tahun 2020 turun sebesar 18.5 %, dari USD 124.1 juta menjadi USD 101,1 juta karena faktor tersebut di atas.

Liabilitas

Liabilitas Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 12,0 % dari USD 113,5 juta menjadi USD 99,9 juta terutama disebabkan oleh Pinjaman bank jangka pendek yang turun dari USD 50,9 juta menjadi USD 19,9 juta, juga disebabkan karena Utang Lain-lain yang menurun dari USD 5,4 juta menjadi USD 0,4 juta. Penurunan komponen liabilitas lancar ini sejalan dengan turunnya kebutuhan modal kerja Perseroan.

Sebaliknya, Liabilitas tidak lancar naik dari USD 10,8 juta menjadi USD 20,3 juta di tahun 2020 terutama karena adanya kenaikan nilai hutang jangka panjang sebesar USD 9,1 juta.

Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan tipis dari USD 124,3 juta menjadi USD 120,2 juta di tahun 2020.

Ekuitas

Nilai Ekuitas 2020 turun menjadi minus USD 19,1 juta dari minus USD 0,2 juta di tahun sebelumnya, hal mana disebabkan oleh Rugi Setelah Pajak Perseroan yang meningkat.

Pendapatan

Di tahun 2020, Penjualan Perseroan turun dari USD 157,7 juta menjadi USD 89,7 juta – penurunan tajam sebesar USD 68,0 juta. Penurunan ini terjadi karena efek perang dagang antara RRC dan Amerika yang berkelanjutan, berkurangnya penjualan ke pelanggan utama Perseroan di Amerika Serikat dan merebaknya Covid-19 secara global.

Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan di tahun 2020 turun sebesar USD 86 juta dibanding tahun sebelumnya, dari USD 164,8 juta di tahun 2019, seiring dengan penurunan drastis tingkat Penjualannya.

Asset

Current Assets dropped by 22.6 % in 2020 mainly attributed to reduction in the inventory level by USD 12.4 million and also by reduction in Prepaid Tax by USD 7.8 million – along with reduced importation of raw material, production and Sales level.

Non-current Assets reduced by 11.1 % due to smaller book value of Fixed Assets – from USD 40.2 million to USD 37.7 million – as per the adopted depreciation method.

Total Assets were less by 18.5 % - from USD 124.1 million to USD 101.1 million due to the above factors.

Liabilities

Current Liabilities was less by 12.0 % - from USD 113.5 million to USD 99.9 million, mainly due to Short-term Bank Loans which dropped from USD 50.9 million to USD 19.9 million as well as drop from Other Liabilities from USD 5.4 million to become USD 0.4 million. The reduced amounts were in line with less working capital requirement.

Whilst Long Term Liabilities rose by USD 10.8 million to become USD 20.3 million mainly due to bigger Long-Term Loans by USD 9.1 million in 2020.

Overall, Total Liabilities showed a slight reduction from USD 124.3 million to USD 120.2 million in 2020.

Equity

The Company's Equity shrank from UAD 0.2 million in 2019 to minus USD 19.1 million due to Losses suffered in 2020. Efforts have been underway to improve the negative Equity situation in 2021.

Revenue

Total Revenue decreased from USD 157.7 million in 2019 to become USD 89.7 million – attributed to a much reduced Sales to the United States (largest market) as well as the global outbreak of Covid-19.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold reduced by USD 86 million compared to the previous year's figure of USD 164.8 million in 2019 – thanks to the drop in Sales in 2020.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan mengalami penurunan, baik secara nilai maupun prosentase, yaitu dari minus USD 7,1 juta menjadi minus USD 8,8 juta di tahun 2020. Penurunan laba kotor utamanya disebabkan oleh adanya penurunan kuantitas penjualan dan harga rata-rata Bahan Baku yang masih tinggi dari periode tahun sebelumnya.

Laba Operasional

Rugi Operasional mengalami penurunan USD 14,0 menjadi USD 9,4 juta atau membaik sebesar 32,9 % di tahun 2020, karena adanya penurunan signifikan baik di Biaya Penjualan maupun di Biaya Umum dan Administrasi - seiring dengan turunnya volume penjualan Perseroan terutama ke pasar ekspor.

Rugi Periode Berjalan

Perseroan membukukan Rugi bersih tahun berjalan sebesar USD 18,9 juta atau membaik sebesar USD 3,5 juta dibanding tahun sebelumnya. Perbaikan dari sisi manajemen bahan baku dan operasional mulai memperlihatkan kontribusinya.

Total Rugi Komprehensif

Total Rugi Komprehensif tahun 2020 membaik dari minus USD 22,4 juta menjadi minus USD 18,9 juta.

Arus Kas

Tahun ini, arus kas dari Aktivitas Operasional mengalami perbaikan dari minus USD 18,2 juta menjadi positif USD 13,7 juta. Rp-253,7 miliar, terutama karena turunnya (= USD 117,8 juta) pembayaran kas kepada pemasok. Penurunan pengeluaran arus kas ini sejalan dengan turunnya volume bisnis Perseroan.

Perseroan membukukan Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas di tahun 2020 sebesar USD 0,2 juta dibanding minus USD 4,3 juta di 2019. Posisi Kas dan Setara Kas pada akhir tahun 2020 juga membaik menjadi USD 0,8 juta dibanding USD 0,6 juta sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Kinerja Perseroan diharapkan dapat membaik Kembali di tahun 2021 seiring dengan upaya lanjutan Perseroan untuk selalu memperbaiki kinerja operasional dan pemulihan pasar produk Perseroan baik di pasar lokal maupun di pasar ekspor.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diyakini baik dan untuk tahun 2020 Perseroan hanya mencadangkan 0,76% sebagai yang tidak tertagih.

Gross Profit:

The Company's Gross Profit deteriorated to the tune of minus USD 8.8 million in 2020 from previously USD 7.1 million. This was attributed to the Company operating below its economic level as well as carried forward effect of higher inventory cost procured earlier.

Operating Profit

Operating Loss booked in 2020 was better compared to previous year figure, i.e minus USD 9.4 million from previously minus USD 23.4 million - better by 32.9 % thanks to smaller Selling Expense and G&A Expenses as Sales dropped.

Current Year's Profit

The Company booked total Loss of USD 18.9 million - an improvement of USD 3.5 million over 2019's thanks to improvement in raw material and operational management.

Comprehensive Loss

The figure in 2020 improved to minus USD 18.9 million from minus USD 22.4 million previously.

Cashflow

In 2020, Cashflow from operational activities showed improvement from minus USD 18.2 million to positif USD 13.7 million - mainly due to reduced payment to supplier as purchasing activity was much less.

The Company recorded a net cash of USD 0.2 million over previously minus USD 4.3 million in 2019. Cash on hand showed a slight improvement to USD 0.8 million in 2020 versus USD 0.6 million in 2019.

Ability to repay bank Loan

In 2020 the company is expected to be in a better position to honour its repayment as improvement across the board was implemented.

Collectibility of Receivables

Despite worsened Sales in 2020, allowance for bad receivables was at 0.76 % - based on historical records.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan tidak mengadakan perubahan dalam modal dasar, modal ditempatkan dan disetor di tahun 2020. Pendanaan dari perbankan dan dukungan penuh dari Maspion Group tetap dilakukan oleh Perseroan. Perseroan – dengan restu OJK – akan melakukan aksi korporasi di tahun 2021 untuk mengatasi defisiensi Ekuitas.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan hal yang material terhadap investasi barang modal.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material lain yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Prospek Usaha

Kami meyakini Perseroan memerlukan waktu beberapa tahun ke depan untuk dapat menunjukkan kinerja yang baik ditengah situasi global yang terpuruk Covid-19. Dapat kami tambahkan bahwa pihak Manajemen maupun Pemegang Saham Pengendali berkomitmen untuk terus mempertahankan keberadaan Perseroan dan upaya strategis juga sedang dilakukan agar menjadi Perseroan berlandasan yang lebih baik ke depannya.

Capital Structure and Management Policy

There was no additional capital injection in 2020, nevertheless toward end of 2020 the management has been proposing a corporate action, which initiative still pending timely and favourable reply by OJK expected in 2021.

Material Contract of Capital Goods as Investment

In the year 2020 the Company had no material contract of capital goods as investment.

Information and Material Fact Occurred After The Date of Accountant's Report

There are no information and substantial facts that have been occurred post the accountant's report date.

Business Prospect

We are of the opinion that it may take several years for the Company to improve its business performance amid unfavorable Covid-19 pandemic situation. Nevertheless both the Management and shareholders of the Company have committed to keep the Company afloat despite surrounding challenges.

TARGET DAN REALISASI**Penjualan**

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan drastic seiring merebaknya Covid-19 di dunia yang membuat perekonomian negaea-negara mengalami kontraksi dan resesi.

Laba (Rugi)

Perseroan masih harus membukukan Kerugian di tahun 2020 namun dengan trend perbaikan seperti yang telah diuraikan di atas.

Struktur Modal

Perseroan selalu berupaya untuk mencapai target pencapaian laba yang lebih baik dengan cara mencari kesempatan untuk berkolaborasi dengan pemain lokal maupun dunia lainnya, baik di bidang pemasaran, permodalan maupun teknologi, untuk memperkuat struktur modal dan likuiditas Perseroan.

Target Operasional

Target Penjualan tidak dapat di realisasikan karena kondisi makro yang tidak mendukung Perseroan.

Aspek pemasaran

Kegiatan pemasaran meliputi pemasaran produk lembaran maupun pelapis aluminium dan baik untuk pasar domestik maupun untuk pasar internasional.

Di tahun 2020 terjadi pergeseran pangsa pasar secara geografis dimana Penjualan domestic menjadi yang terbesar yaitu sebesar 74 % dibanding tahun 2019 yang sebesar 31%.

Kebijakan Dividen

Penetapan pembagian dividen dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, berdasarkan pertimbangan kinerja Perseroan dan diusulkan oleh manajemen.

Selama empat tahun terakhir, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan, Alumindo tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dampak Perubahan Peraturan / Perundang-undangan

Tidak terdapat dampak atau pengaruh signifikan dari perubahan peraturan/perundang-undangan terhadap Perseroan dan/atau terhadap laporan keuangan Perseroan.

Informasi Material lainnya

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat informasi material lainnya, seperti: investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, restrukturisasi utang/modal dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

TARGET AND REALIZATION**Revenue**

Total Sales were at record low due to pandemic affecting major trading nations economically leading to prolonged quarterly contraction in some economies.

Profit (Loss)

The Company did not manage to stay out of its woes albeit with some improvement as described earlier on.

Capital Structure

We undoubtedly would like to leave the miserable situation as a matter of priority and would engage local and everseas players with regards to marketing, strategic investor as well as newer technology aiming at improving the company.

Operational Target

Optimum operational target could not be realized due to major unprecedented general economic situations wrecked by Covid-19.

Marketing of Products

In 2020 there was a shift in geographical sales whereby local sales comprised of 74 % (used to be 31 %) with export market took a dive – with shrinking overall sales pie.

Dividend Policy

The dividend distribution has been decided through the shareholder's general meeting – based on management proposal and company performance.

In the past four years, as decided in the annual Shareholder's general meeting, Alumindo has not distribute dividends to shareholders.

Impact of The Change on The Regulation / Legislation

There was no regulatory change that may have substantial impacts to the Company or its financial report.

Other Material Information

During 2020, there was no information, such as: investment, expansion, divestment, merger/dissolution of business, debt/capital restructuring and transactions that may have significant conflict of interest and affiliations.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

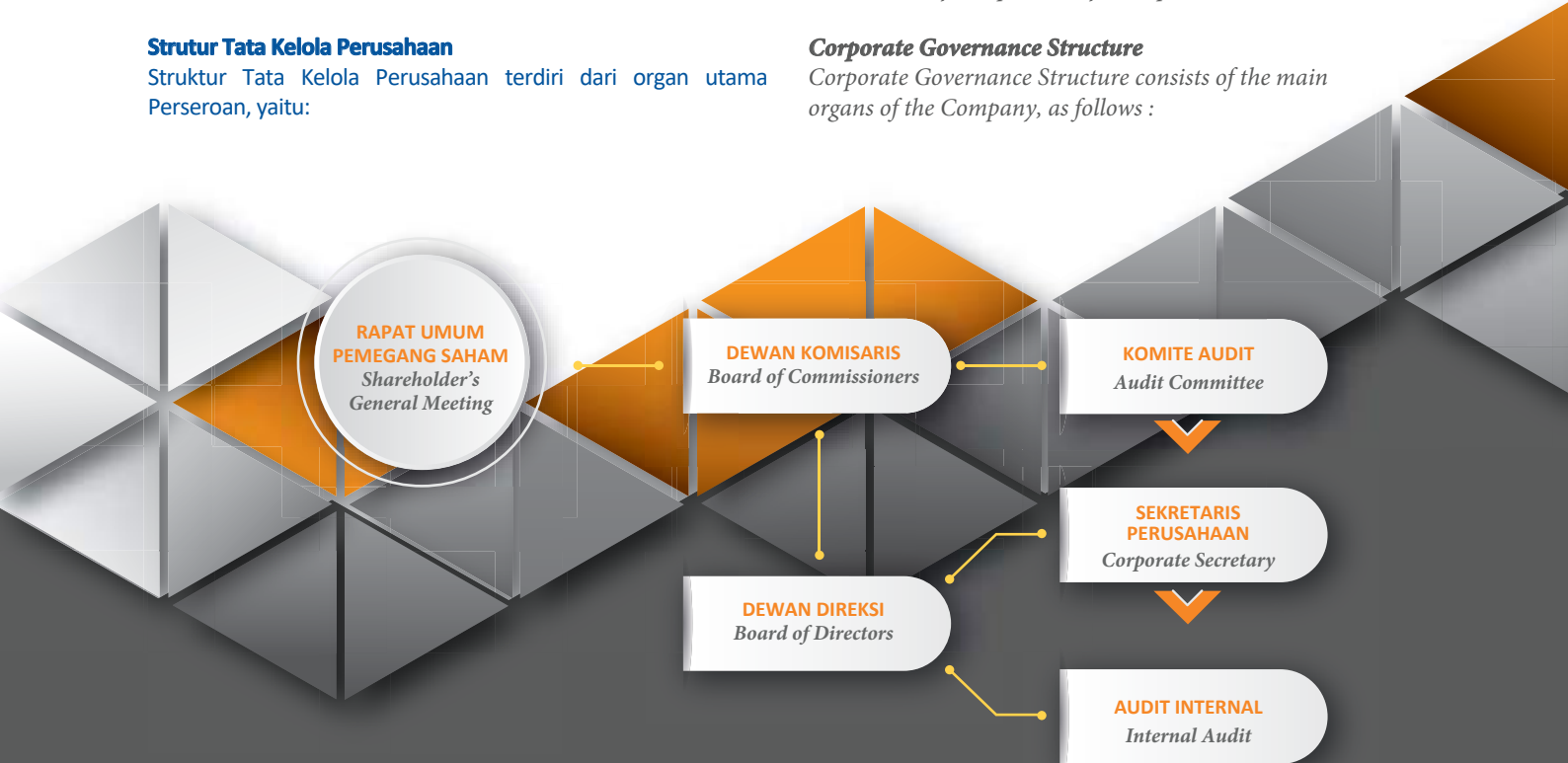
Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Alumindo is committed to implement basic principles of the Good Corporate Governance (GCG) in conducting business - for the development and long term value of the company. Alumindo strives to build positive values through implementation of GCG's basic principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Corporate Governance Structure

Corporate Governance Structure consists of the main organs of the Company, as follows :



Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan yang dimiliki oleh RUPS antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.
5. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menunjuk Kantor Akuntan Publik dan
6. Menetapkan penggunaan laba Perseroan.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tanggal 27 Juni 2019, bertempat di Quest Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is possessing supreme control and authority of the company, which are not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and the prevailing legislation. The authority possessed by GMS includes :

1. To appoint and to dismiss the Board of Commissioners and Board of Directors (Boards).
2. To evaluate the performance of the Boards' members.
3. To determine the salary or honorarium and other allowances of the Boards' members.
4. To ratify the Annual Report including the Financial Statements which have been audited by Public Accountant.
5. To approve the amendments of Company's Articles of Association and to appoint Public Accountant.
6. To determine the usage of Company's profits

The Execution Of 2019 General Shareholder Meeting

On June 26, 2019, at the Quest Hotel, Surabaya, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders. All decisions have been realized and all the provisions complied with.

Keputusan RUPS Tahunan 2019:

Rapat dengan suara bulat menerima dan menyetujui :

1. Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha di tahun 2018 dan memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2018, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana, serta menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 yang telah diaudit.

2. Laba Tahun Berjalan 2018 dari Perseroan sebesar Rp.6.544.635.062,- (Enam Milyar Lima Ratus Empat Puluh Empat Juta Enam Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Enam Puluh Dua Rupiah) untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dicatatkan seluruhnya dalam Saldo Laba, sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

3. Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

4. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Ibu Titik Elsje Dwiyantri, CPA, dengan ijin Akuntan Publik nomor AP.1187 dari Kantor Akuntan Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

5. Memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

6. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Decision of 2019 Annual GMS:

The meeting unanimously accepts and agrees to:

1. *Accepts and Agrees to the report of the Company's Board of Directors regarding business activities as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for fiscal year 2019. In accordance with this, the meeting provides full remedies and exemptions of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Directors from their responsibility for actions taken in 2018, as long as those actions appear in the Company's books, except fraud and fraud and other criminal acts, and agree to ratify the audited Annual Report and Company Financial Report 2018.*

2. *Accepts and Agrees that the 2018 Profit for the Year from the Company is Rp. 6,544,635,062 (Six billion Five Hundred Forty-Four Million Six Hundred Thirty-Five Thousand Sixty-Two Rupiah) for the Fiscal Year ended 31 December 2018 recorded entirely in the Retained Earnings, as part of the capital structure.*

3. *Accepts and agrees to authorize the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, to determine the structure and amount of remuneration for each member of the Company's Board of Commissioners and Directors, the implementation of which is in January of the year concerned, and to complete other requirements in connection with this matter.*

4. *(a.) Appoint Public Accountant Titik Elsje Dwiyantri, CPA, license no AP.1187 from the Public Accountant Firm Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, as Public Accountants and independent party to conduct audits of financial statements Company for the year ending as of December 31, 2019. (b.) Grant the authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and other relevant conditions.*

5. *Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.*

6. *Authorize the Directors of the Company to pledge the company's asset as required, in the event of renewal or new extension of bank facility, and/or to provide Corporate Guarantee, with Board of Commissioners' approval, - and valid until the next Annual General Shareholder meeting.*

7. Melakukan Penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 menjadi sebagai berikut :

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah Berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut:
 - a) Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi.
Mencakup usaha pemurnian, peleburan, pepaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk).
 - b) Industri Penggilingan Logam Bukan Besi.
Mencakup usaha penggilingan logam bukan besi, baik penggilingan panas maupun penggilingan dingin.
 - c) Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja.
Mencakup usaha peleburan, pepaduan dan pengecoran atau penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar.
 - d) Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam.
Mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar.
 - e) Daur Ulang Barang Logam
Mencakup usaha pengolahan barang bekas dari logam dan sisa-sisa barang logam menjadi bahan baku sekunder.
 - f) Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa tak terpakai (Scrap)
Mencakup usaha perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai dan potongan logam dan non-logam bahan untuk daur ulang.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tanggal 25 Agustus 2020, bertempat di Fave Hotel, Surabaya, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Adapun semua keputusan telah direalisasikan dan segala ketentuan yang ada telah dipenuhi.

7. *Accepts and agrees to make adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association to equate the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities with the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) as follows:*

1. *The purpose and objectives of the Company are: Engaged in industrial and trade related to aluminum.*
2. *To achieve the aforementioned aims and objectives the Company may carry out the following Business Activities:*
 - a) *Non-ferrous Metal Base Manufacture Industry. Includes purification, smelting, integration and pouring of non-ferrous metals in the basic form (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, alloys, and powders).*
 - b) *Non-ferrous Metal Milling Industry. Includes non-ferrous metal milling business, both hot milling and cold milling.*
 - c) *Non-ferrous Metal and Steel Casting Industry. Includes the business of smelting, integrating and casting or casting non-ferrous metals in the basic form.*
 - d) *Large Metals and Metals Ore Trading. Covers a large metal ore and base metals trading business.*
 - e) *Recycling of Metal Goods. Includes the business of processing used goods from metals and remnants of metal goods into secondary raw materials.*
 - f) *Wholesale of Used Goods and Scrap Trade. Includes a large trading business of used and unused remnants and scrap metal and non-metal materials for recycling.*

The Execution Of 2020 General Shareholder Meeting

On 25 August 2020 - located at Fave Hotel Surabaya - the Company held Annual General Meeting of Shareholders. All relevant decisions made have thereafter been executed and all prevailing regulations have also been fulfilled.

Keputusan RUPS Tahunan 2020:

Rapat dengan suara bulat:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dalam tahun 2019, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang telah diaudit.

2. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

3. (a.) Menetapkan untuk menunjuk Akuntan Publik Bapak Adi Santoso, CPA, dengan ijin Akuntan Publik No. AP.1188 dari kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member firm of PKF International), sebagai Akuntan Publik dan lembaga independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. (b.) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

4. Menerima dan menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

5. Menerima dan menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Meterial, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6. (a.) Menerima dan menyetujui untuk memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana.

Highlights of the AGM 2020:

With unanimous decisions,

1. *Approving the Directors' Report on the Company business and the Board of Commissioners' Report for fiscal year 2019. The two Boards have been granted 'acquit et decharge' for their conducts during fiscal year 2019 – as long as they were reflected in the Company books – except for criminal-related conduct if any. The Meeting also endorsed the Annual Report and Audited Financial Reports of the year 2019.*

2. *Authorizing the Company's major shareholders – in conjunction with recommendation by the Board of Commissioners – to decide on remuneration of both both of Commissioners and Board of Directors in January of the following year as well as to completing other terms and conditions pertaining to the above.*

3. (a.) *Appointing the office of Public Accountant Adi Santoso CPA (Public accountant License No 1188) of Kantor Akuntan Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International) as the Company's Public Accountant and independent professional body to conduct audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2020. (b.) Authorizing the Company's Board of Directors to decide on remuneration of the said Public Accountant as well as related terms and conditions.*

4. *Authorizing the Board of Directors to pledge Company's assets if so needed in conjunction with efforts to obtain new borrowing and/or issuing Corporate Guarantee with the approval of Board of Commissioners – with validity till next Annual General Meeting of shareholders.*

5. *Authorizing the Board of Directors to obtain borrowing from related parties with normal market terms and condition – with validity until next Annual General Meeting of shareholders. Any such borrowing should be accompanied by the Board of Commissioners approval and complying with prevailing regulations by the Financial Services Authority / OJK.*

6. (a.) *Terminating the Board of Commiioners and Board of Directors tenure and also freeing up the two Boards from their previous responsibilities during their tenure as long as there is no breach of commercial conduct harming the Company.*

(b.) Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Welly Muliawan

Komisaris : Tuan Gunardi Go

Komisaris Independen : Tuan Supranoto Dipokusumo

Direksi

Direktur Utama : Tuan Alim Markus

Direktur : Tuan Alim Mulia Sastra

Direktur : Tuan Alim Prakasa

Direktur : Tuan Wibowo Suryadinata

Untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2023. Keputusan ini dibuat dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah susunan Pengurus Perseroan tersebut sewaktu-waktu.

7. (a.) Memberikan persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). (b.) Untuk pelaksanaan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas, Rapat memberikan wewenang dan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan kembali (kodifikasi) Anggaran Dasar Perseroan apabila diperlukan, termasuk menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat yang diperlukan serta memohon persetujuan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan rapat.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Dewan Komisaris yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, 2 diantaranya tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama dan 1 orang sebagai Komisaris Independen. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Appointing new Board of Commiioners and Board of Directors with the following composition:

Board of Commisioners:

President Commisioners: Welly Muliawan

Commisioner: Gunardi Go

Commioner (indepemdent): Supranoto Dipokusumo

Board of Directors:

President Director: Alim Markus

Director: Alim Mulia Sastra

Director: Alim Prakasa

Director: Wibowo Suryadinata

For the tenure commencing since this Annual General Meeting of Shareholders until the next such meeting in year 2023 – without limiting the right of Shareholders to terminate or change the above Boards' composition at any time.

7. (a.) Approving changes to the Article of Association on the requirement as stated on the POJK no.15.04/2020 on the General Meeting of Shareholders and on the requirement as stated on POJK No.16/POJK.04/2020 on Electronic General Meeting of Shareholders. (b.) Authorizing the Board of Directors to do the needful with regrads to the above-mentioned items of change as well as to obtaining legal approval of the Article of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS

BBased on the Company's articles of association, the Board of Commissioners is elected through the Shareholder's general meeting with a 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2018 Shareholder's General Meeting had decided the new Board of Commissioners composition with tenure until 2020. The Board of Commissioners comprises of 3 persons, 2 (two) of them are not related to the main shareholders and 1 (one) as an Independent Commisioner. The number of Commissioners is considered sufficient for the Company's operational condition. The composition and each member's profile of the Board of Commissioners is available on the Board of Commissioners profile. Determination on the composition of the Board of Commissioners and Directors has considered the diversity of skills, knowledge and required experience.

Duties and responsibilities

1. To supervise the Board of Directors in conducting the management of the company and provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the work plans of the company, as well as the provisions of the Articles of Association, the GMS's decision, and the applicable laws.

2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.

3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebanyak 33 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 85% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2020 termasuk diantaranya adalah Seminar tentang Audit Forensik dan Mendeteksi Indikasi Fraud dan Kesalahan melalui Penelaahan Laporan Keuangan yang keduanya diadakan di Surabaya serta seminar Emerging Risk in Digital Banking yang diadakan di Semarang

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Adapun kriteria penilaian kerja adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris selaku pengawas dinilai kinerjanya atas pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan oleh Dewan Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board shall establish the Audit Committee and other committees, as required, and shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.

3. The Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association and Corporate Governance basic principles.

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meeting should be conducted at least once every 2 (two) months, or whenever required as proposed by 2 (two) Board members.

Board of Commissioners meeting decisions are made by consensus. If the consensus fails, decisions are made by voting. During 2018 meetings have taken place 38 times, with the average attendance level of 85 % of the Board members. The Board of Commissioners also regularly met with the Directors to discuss the company's performance in a certain period.

Board of Commissioners' Trainings

The Board of Commissioners' attended training programs in 2018 included among others are Forensic Audit seminar and Detecting Fraud and Errors Indications through Financial Reports Review seminar, both held in Surabaya as well as Emerging Risk in Digital Banking held in Semarang.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :

Board of Commissioners:

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Directors:

The assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Putra Bangsa, Surabaya, tahun 1989 dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 7 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2002 di departemen Akuntansi.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000. Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 30 Juni 2020.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2020, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

Audit Committee

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

**Audit Committee Composition and its changes
Changes on Audit Committee**

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Chair and members of the Audit Committee of the Company is as follows:

Supranoto Dipokusumo (Head of Committee)

Indonesian Citizen, 60 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Bambang Sukristiono (Member)

Indonesian Citizen, 56 years old, completed his Bachelor degree in Accounting at Putra Bangsa University, Surabaya in 1989, and has a 7-year career in Public Accounting Firm. He joined Maspion Group since 2002 in Accounting Department.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian Citizen, 44 years old, completed his study in Economics with major in Accounting at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at Public Accounting Firm, and joined Maspion Group since 2000.

The audit committee is appointed by the Board of Commissioners Decree until a new decision from the Board of Commissioners, for the term of office until June 30, 2020.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. Audit Committee acts professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

The Activity of the Audit Committee in Brief

During 2018, the Audit Committee has performed the duties well, which include reviewing and auditing the financial information of the company which to be disclosed to public or relevant authorities, advising the Board related to auditing process, at the existence of opinion differences between management and Public Accountant, providing recommendation on Public Accountant appointment, and

dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2020, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 100%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2020 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2020 adalah accounting tax and legal update psak 71,72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diselenggarakan oleh PWC.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan.

overview or input on the issues of compliance with the prevailing rules and regulations. In conducting its audit function, the Audit Committee has Audit Committee Charter as guidelines and all members have been endorsed to access all relevant information, document and data.

Audit Committee Meetings

The Audit committee meetings is held at least 1(one) time within 3 (three) months, and during 2018, there were 4 (four) meetings with attendance level of 100% of each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee is the committee established by the Board of Commissioners to oversee the Corporate Governance implementation of the Company. Based on the Board of Commissioners evaluation in 2018, the Audit Committee has performed well and properly implemented its functions. The Audit Committee has provided opinions on the review of the Public Accounting Firm, information to be issued to stakeholders, and the implementation of the Internal Audit work. The Audit Committee has coordinated well with the internal and external auditors in ensuring the effectiveness of the control function run by the management, the business operation is aligned with the prevailing regulations, and its results are appropriately reflected in the financial statements.

Trainings of Audit Committee

The training attended by members of the Audit Committee in 2019 was accounting tax and legal updates of psak 71.72 and 73 on the recognition and measurement of financial instruments, revenue from contracts and the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases held by PWC.

Other Committees

There is no other committee to be presented.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association.

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2020. Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan. Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2020 sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata 91 % untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang. Selama tahun 2019 pelatihan yang diikuti antara lain adalah:

- Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Sosialisasi POJK 14/2019 tentang Right Issue oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Seminar Economic Update: Momentum Emas Ekonomi Indonesia yang diadakan oleh bank HSBC.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Proses penetapan remunerasi berawal dengan penyusunan rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Dewan Komisaris yang kemudian disampaikan dan diajukan ke Pemegang Saham Pengendali untuk dimintakan persetujuan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan

As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2018 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2020. The Board of Directors comprises of 5 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors, who are not related to the main shareholders. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance. The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

During 2018 the meetings have taken place 42 times, with the average attendance level of 92%. In addition, the Board of Directors with the Board of Commissioners also met regularly. The decisions taken were based on consensus.

Directors' Training

In order to improve their competency, the Board members occasionally take part in seminars on management and leadership as well as on about the rules and regulations by the relevant authorities as well as socialization of regulations and legislation held by authorized institutions. During 2018 the trainings attended including

- Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Sosialisasi POJK 14/2019 tentang Right Issue oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Seminar Economic Update: Momentum Emas Ekonomi Indonesia yang diadakan oleh bank HSBC.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The process to determine remuneration begins with recommendations and suggestions pertaining to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by the Board of Commissioners which is then submitted to the Controlling Shareholder for approval, in line with the decision of the Company General Shareholder Meeting (GMS).

sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.352 juta, dan oleh seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp8.428 juta.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, fungsi remunerasi dalam Perseroan dikuasakan kepada Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Kebijakan ini diambil Perseroan karena pertimbangan efisiensi dan sesuai dengan kompleksitas dan cakupan bisnis Perseroan. Adapun pelaksanaan terkait fungsi nominasi dan remunerasi diatur oleh Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang telah dimiliki oleh Perseroan. Pada tahun 2019, telah dilakukan evaluasi kinerja terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diputuskan oleh Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan keputusan dari RUPS Perseroan.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian interen dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal hingga tahun 2020:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun. Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

Pelatihan yang diikuti tahun adalah pelatihan Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diadakan oleh IAI dan BEI.

The recommendation on each member of Board Commissioners and Board of Directors remuneration is made on the basis of each Board's member function and competency. In 2019, the total remuneration for the Board of Commissioners was amounted to Rp1,352 million and the Board of Directors was Rp8,428 million.

The execution on Function of Nomination and Remuneration

As decided by the General Shareholder Meeting of the Company, the remuneration function has been authorized to the Controlling Shareholders, by taking into account the Board of Commissioners' recommendation. This policy is adopted by the Company with efficiency consideration, and the scope and complexity of the company's business. The implementation is guided by the Nomination and Remuneration Function Guidelines. During 2019, the Board of Commissioners has done the performance evaluation for all Board of Directors and Board of Commissioners members and the Controlling Shareholders was to establish the structure and the remuneration of each Board member, as decided by the General Shareholders Meeting of the company.

Internal Audit Unit

The structure and position of Internal Audit is outlined in the Company Corporate Governance structure, with obligation to assist the Board of Directors to conduct supervisory tasks on all activities of the company. The supervisory duties shall include the evaluation of internal control systems and risk management, in accordance with the company's policy. In performing its duties, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter and authorized to access all corporate data and information. This Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of the Unit Head of Internal Audit up to 2019:

Hanna Puspasari, finished her study in the Economics of Widya Mandala University, Surabaya, East Java, in 1995. She has joined the company since 2000, in Accounting and internal control department, and has 3 (three) year experience in Public Accounting Firm. The Unit Head of Internal Audit was assigned in 2016, based on the Director's appointment Letter.

The training attended in 2019 was the Dissemination of Financial Accounting Standards PSAK 71, 72 and 73 concerning the recognition and measurement of financial instruments, contract revenue and the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by IAI and IDX.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2020

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian interen, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wibowo Suryadinata berdasarkan surat penunjukkan oleh Direksi Perseroan.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

(Acting Corporate Secretary Perseroan adalah Wibowo Suryadinata – profil ybs dapat dilihat di lembar profil Pengurus Perseroan).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, as follows:

1. Preparing and implementing periodical Internal Audit plan
2. Checking and Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the policies in the Company;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information on confirmed activities of all management levels.
5. Providing inputs and suggestions to the Management for improvement or more efficient system for all the Company operational activities.
6. Preparing report of audit results and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners
7. Monitoring, analyzing, and reporting the follow up of the suggested improvement;
8. Cooperating with Audit Committee in preparing program to evaluate the quality of internal audit activities
9. Arranging internal program to evaluate the quality of implemented internal audit activities.
10. Conducting special examination if necessary.

The Activity of Internal Audit Unit during 2020 in Brief

The internal audit unit has performed its function according to the given mandate. Some of the executed duties were the evaluation on the internal control system and the audit on the effectiveness and efficiency of the company's operational and finance activities. The internal audit unit has evaluated the working system, administration accuracy, the effectiveness and efficiency in Accounting and Finance units; observed the policy and internal procedures of the Company, including routine checking on the Company assets, offered advices to maximize the communication between departments, to enhance the efficiency

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Eka Budi Prasetya from September 28, 2018 to date based on the appointment letter by the Company's Board of Directors dated September 28, 2018.

Brief profile of the Corporate Secretary:

Eka Budi Prasetya resides in Surabaya, East Java, completing an MBA in San Francisco, California. Joined the company since September 2018, and previously had 16 years of work experience in finance, accounting and management in the steel industry.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2020
Sepanjang 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2020.
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS tahunan untuk tahun buku 2020 dan penyelenggaraan Paparan Publik dan Jumpa Pers pada tanggal 25 Agustus 2020.
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan.
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Beberapa pelatihan, seminar dan sosialisasi yang pernah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan timnya selama 2019 adalah sebagai berikut:

1. Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang oleh IAI dan BEI.
2. Sosialisasi Peraturan dan Sosialisasi Integrasi IDXnet dan Sarana Pelaporan Elektronik OJK oleh BEI dan OJK.
3. Workshop Sustainability Reporting POJK 51 oleh OJK.
4. Sosialisasi POJK 14/2019 tentang PMTHMETD (Right Issue) oleh OJK.
5. Sosialisasi Penggabungan Websit BEI (IDXNET) dan OJK (SPEOJK) oleh BEI dan OJK.
6. Sosialisasi POJK 51/2017 Ttg Sustainability Reporting oleh OJK
7. Sosialisasi atau Seminar tentang produk dan kondisi ekonomi oleh pihak Bank Indonesia dan Perbankan seperti seminar Economic Update - Momentum Emas Ekonomi Indonesia (HSBC) oleh Bank HSBC.

The Activity of the Corporate Secretary during 2020 in Brief
During the year of 2020, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities in accordance with the governed rules as follows:

1. Prepare the 2020 Annual Report of the Company.
2. Coordinate the 2020 Annual GMS of the Company including the Public Expose and Press Conference on 25 August 2020.
3. Coordinate the information disclosure in the web site of the Company.
4. Coordinate the Company reports and correspondences with the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate any other activities related to the Corporate Secretary duties.

Corporate Secretary Attended Trainings

Some trainings, seminars, and socialization attended by the Corporate Secretary team during 2019:

1. Dissemination of PSAK 71, 72 and 73 Financial Accounting Standards by IAI and IDX.
2. Regulatory Socialization and IDXnet Integration Socialization and OJK Electronic Reporting Facilities by IDX and OJK.
3. OJK's Sustainability Reporting Workshop 51 by OJK.
4. OJK socialization 14/2019 concerning PMTHMETD (Right Issue) by OJK.
5. Socialization of the Merger of IDX (IDXNET) and OJK (SPEOJK) Websites by IDX and OJK.
6. Socialization of POJK 51/2017 About Sustainability Reporting by OJK.
7. Socialization or Seminar on products and economic conditions by Bank Indonesia and Banking such as the Seminar on Economic Update-Golden Momentum of the Indonesian Economy (HSBC) by HSBC Bank.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam kegiatan usaha, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hali ini dapat berupa, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Produk substitusi produk aluminium Perseroan dapat terbuat dari beberapa bahan antara lain seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Perseroan selalu berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas maupun karakteristik dari produk yang dihasilkan dan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

3. Persaingan Usaha

Selain pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok yang mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya; Persaingan usaha produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam di tahun ini semakin tinggi dengan adanya pemain baru dari negara Vietnam dan Thailand yang ikut menyuplai pasar lokal. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Krisis komoditas di masih berlanjut beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditur terhadap industri logam. Hal ini mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit untuk Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan tetap mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices

To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

3. Business competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan selalu berusaha menjaga agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan. Kebijakan Pemerintah Indonesia maupun negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Maka dari itu selain menjaga efisiensi produksi dan biaya-biaya, Perseroan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, pemerintah maupun perusahaan lain di bidang yang sama agar perubahan kebijakan membawa pengaruh positif terhadap Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Masing-masing departemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas semua resiko Perseroan. Kemudian bersama dengan Direksi dan Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, Perseroan melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Kajian, penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko itu sendiri. Manajemen tetap menjaga agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dan bahkan lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2020, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, company's cash flow and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation. The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2019, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal karena adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Saat ini kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada penerapan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan.

RUANG LINGKUP DAN MEDIA PELAPORAN

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

PENANGANAN PELAPORAN

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

SANKSI

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2020

Di tahun 2020, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2020 masih belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

THE SCOPE AND REPORTING MEDIA

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

COMPLAINT HANDLING

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

SANCTIONS

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

NUMBER OF COMPLAINTS LOGGED AND PROCESSED IN 2020

In 2020, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2020, there was no employee and management share ownership program provided by the Company.

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle

<p>1.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.</p> <p><i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i></p>
<p>1.2</p>	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis. Perihal terkait RUPS diberitahukan.</p> <p><i>1 (one) member of the Board of Commissioners is absent for health reasons, and one Director was on an important business trip. GMS matters have been reported.</i></p>
<p>1.3</p>	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun.</p> <p><i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor.
Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.

<p>2.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>2.2</p>	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i></p>	<p>Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i></p> <p>Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan.</p> <p><i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company.</i></p>

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.

<p>3.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>3.2</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner.

<p>4.1</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>4.2</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>4.3</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. <i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.</i></p>
<p>4.3</p>	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal. <i>This policy is informal.</i></p>

C. Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

<p>5.1</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>5.2</p>	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>5.3</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.

<p>6.1</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>6.2</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>
<p>6.3</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p><i>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.</i></p>

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

<p>7.1</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i></p>
<p>7.2</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i></p>
<p>7.3</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i></p>
<p>7.4</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i></p>
<p>7.5</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran' <i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'</i></p>

7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.</p> <p><i>This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.</i></p>
------------	--	---

C. Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p> <p>Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.</p> <p><i>Apart from Website, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.</i></p>	<p>Memenuhi <i>Comply</i></p>

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup

Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.

Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin.

Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di sekitar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari perusahaan, dan perbaikan/pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan. Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL -UPL, Nomor: 13/UKL-UPL/2005.

Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industry ini termasuk industry berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.

Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.

Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.

Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata rata sebesar 2.7%-3%.

Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura

Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environmental Sector

The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.

The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel or coal.

Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly.

Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes outside the company's area as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.

Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.

The certification held is a UKL-UPL document, Number: 660/2149/438.5.11/2019.

Employment Sector

The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.

Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.

Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.

Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.

The employee turnover rate has been 12.7%-13.2% on average. Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.

Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp253 juta.

Tanggung jawab produk

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen.

Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industry transportasi, produk ini digunakan untuk badan bis dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis parallel.

Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock.

Society and Social Development

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp 253 million.

Products Responsibility

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health.

There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminium sheet / coil, aluminum circle, aluminum roofing, and aluminum foil with the following description:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household/kitchen foil and heat exchanger fin-stocks.

sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock. Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telepon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik

Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2020, jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk lembaran adalah sebesar 0,17 % dari total penjualan tahun 2020 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 9,90%, klaim yang ditolak sebesar 90,10 % dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 1,08 % di akhir tahun 2020.

Klaim untuk produk Foil

Untuk produk pelapis jumlah klaim yang diterima oleh departemen pengawas kualitas produk pelapis adalah sebesar 0,5% dari total penjualan tahun 2020 dimana klaim yang diterima adalah sebesar 30,12 %, klaim yang ditolak sebesar 69,88 % dan yang masih dalam penyelidikan sebesar 2,10 % di akhir tahun 2020.

Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit. packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.

The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.

Maintaining Customer Loyalty

The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.

Customer Complaints Handling

Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.

The number of claims received and handled properly

The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.

Claim for sheet products

In 2020, the number of claims received by the Quality Control department for sheet products totaled to 0.97% of total sales in 2020 where 3.8% of those claims were accepted, 96.1% were rejected and no claim were still under investigation at the end of 2020.

Claims for Foil products

For foil products, the number of claims received Quality Control department for foil product is 1.47% of total sales in 2020. 73.0% of those claims were accepted, 27.0% were rejected and no claim were still under investigation at the end of 2020.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Corporate Secretary Department
Kompleks Maspion Unit 1
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254
Phone: +62 31 8531531
Facs: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK**

*Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding
Responsibility on PT Alumindo Light Metal Industry Tbk 2020 Annual Report Content*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan tersebut. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2020 Annual Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness of the Annual Report content. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement represents the truth.

Surabaya, 26 April 2021

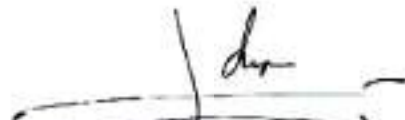
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Welly Muliawan
President Commissioner



Gunardi Go
Commissioner

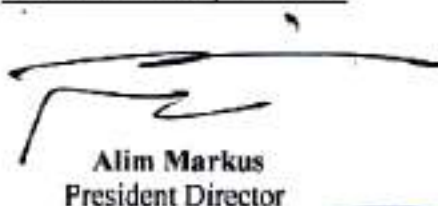


Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Alim Muha Sastra
Managing Director



Alim Markus
President Director



Alim Prakasa
Executive Managing Director



Widoyo Supriadinata
Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
 2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;*
 3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
 4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 17 Mei 2021 / May 17, 2021

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata



Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia
P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia
Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608
Email : admin@alumindo.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

3

Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)/
Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)

4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows*

5 - 6

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*

7 - 74

Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/N/2021
Laporan Auditor Independen

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/N/2021
Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas (defisiensi modal), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity (capital deficiency), and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar USD34.937.173 dan defisiensi modal sebesar USD19.082.867 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

We draw attention to Note 38 to the financial statements which indicate the Entity had negative working capital amounted to USD34,937,173 and capital deficiency amounted to USD19,082,867 for the year than ended December 31, 2020.

Laporan No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan substansial atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen sehubungan dengan hal ini juga dijelaskan dalam Catatan 38. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan melanjutkan operasinya sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Pada Catatan 40 atas laporan keuangan terlampir, Entitas melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan posisi keuangan per 1 Januari 2019/31 Desember 2018 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Report No. 00151/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/V/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

Emphasis of Matters (continued)

As discussed in Note 38 to the financial statements, indicate existence of a material uncertainty that raise substantial doubt about of the Entity's ability to continue as a going concern. Management's plans regard to these matters are also described in Note 38. The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Entity will continue to operate as a going concern.

In Note 40 to the accompanying financial statements, the Entity restated the financial statements as the year ended December 31, 2019 and statements of financial position as of January 1, 2019/Desember 31, 2018 in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188

17 Mei 2021/May 17, 2021

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 and 2018

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	2018*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,p,4,32,34	821.146	571.513	4.903.001	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,5	-	859.425	7.271.742	Short-term investments
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil tahun 2020, sebesar USD17.823 tahun 2019 dan 2018	2c,e,g,3,6,32	2.355.224	2.678.009	9.666.083	Third parties-net of provision for declining in value of nil in 2020, USD17,823 in 2019 and 2018
Pihak berelasi	2c,e,g,p,6,32,34	4.711.213	2.311.251	3.020.813	Related parties
Piutang lain-lain	2e,g	121.098	122.849	149.820	Other receivables
Persediaan-neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD199.133 tahun 2020, USD1.269.200 tahun 2019 dan nihil tahun 2018	2h,3,7	44.876.814	57.298.468	95.443.268	Inventories-net of provision for declining in value of USD199,133 in 2020, USD1,269,200 in 2019 and nil in 2018
Pajak dibayar di muka	2c,n,8,32	1.179.807	1.307.307	2.112.891	Prepaid taxes
Uang muka pembelian					Purchase advances
Pihak berelasi	2p,9,34	4.781.425	3.904.680	3.560.798	Related parties
Pihak ketiga	9	344.019	889.478	2.644.606	Third parties
Beban dibayar di muka	2i,10	211.582	144.195	146.810	Prepaid expenses
Piutang pajak	2c,n,21a,21c,32	2.988.210	10.827.267	16.066.362	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	2c,e,p,12,32,34	2.618.788	2.577.440	1.135.902	Receivable due from related parties
JUMLAH ASET LANCAR		65.009.326	83.491.882	146.122.096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	2c,11,32	6.820	9.116	8.154	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2n	-	-	1.022.469	Deferred tax assets
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD130.298.520 tahun 2020, USD125.462.825 tahun 2019 dan USD120.018.555 tahun 2018	2j,3,13	35.679.718	40.184.270	44.484.787	Fixed assets-net of accumulated depreciation of USD130,298,520 in 2020, USD125,462,825 in 2019 and USD120,018,555 in 2018
Aset pengampunan pajak	2k,14	453.257	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		36.139.795	40.646.643	45.968.667	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		101.149.121	124.138.525	192.090.763	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) *)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020, 2019 dan 2018

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020, 2019 and 2018

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}	2018 ^{*)}	
LIABILITAS LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,15,32	22.003.653	7.038.806	57.992.161	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,p,15,32,34	480.459	1.146.239	5.822.171	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,16,32	358.182	5.383.003	3.040	Other payable
Utang pajak	2c,n,21b,32	62.230	135.319	50.455	Taxes payable
Utang dividen	2c,32	54.575	55.376	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,17,32,34	699.166	802.555	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,18,32	19.942.067	50.858.563	69.317.802	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,p,19,32,34	53.866.359	42.851.306	9.092.406	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,20	2.479.808	5.263.160	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		99.946.499	113.534.327	148.423.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,20	19.555.297	10.502.014	15.751.665	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	2n,21c	730.192	267.143	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	22	-	-	5.642.946	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		20.285.489	10.769.157	21.394.611	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		120.231.988	124.303.484	169.818.101	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - Nilai nominal USD0,12 per lembar saham tahun 2020, 2019 dan 2018					Capital stock - nominal value USD0.12 per share year 2020, 2019 and 2018
Modal dasar - 836.000.000 saham tahun 2020, 2019 dan 2018					Authorized - 836,000,000 shares year 2020, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh 616.000.000 saham tahun 2020 2019 dan 2018	23	72.888.664	72.888.664	72.888.664	Subscribed and fully paid-up capital 616,000,000 shares year 2020, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	2l,24	28.067.077	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		4.450	5.732	5.265	Other equity components
Defisit		(120.043.058)	(101.126.432)	(78.688.344)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(19.082.867)	(164.959)	22.272.662	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		101.149.121	124.138.525	192.090.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}	
PENDAPATAN	2m,p,25,34,35	68.013.921	157.689.478	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,26,34	76.840.998	164.789.448	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR		(8.827.077)	(7.099.970)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	27,34	(666.575)	(1.764.050)	Selling
Umum dan administrasi	28,34	(950.246)	(3.851.924)	General and administrative
Pemulihan kerugian				Recovery for declining
penurunan nilai piutang usaha		17.565	-	in value of account receivable
Pemulihan (cadangan) kerugian				Recovery (provision) for declining
penurunan nilai persediaan		1.070.067	(1.269.200)	in value of inventories
Lain-lain-neto		(17.476)	20.403	Others-net
RUGI USAHA		(9.373.742)	(13.964.741)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		121.510	280.764	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	29	242.309	202.258	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,13	16.159	-	Gain on disposal of fixed assets
Kerugian kurs				
mata uang asing-neto	2c,30	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	31	(8.570.512)	(7.394.922)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK				LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN		(18.448.831)	(21.105.970)	CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				EXPENSE
Pajak tangguhan	2n,21c	(467.795)	(1.332.118)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(18.916.626)	(22.438.088)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,11	(2.164)	622	Unrealized gain (loss) of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	21c	882	(155)	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(18.917.908)	(22.437.621)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2o,33	(0,03)	(0,04)	BASIC LOSS PER SHARE

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

As restated (see note 40) ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

For the years ended

December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain of available for sale securities	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total
Saldo per 1 Januari 2019^{*)}	72.888.664	28.067.077	5.265	(78.688.344)	22.272.662
Rugi komprehensif periode 2019 ^{*)}	-	-	467	(22.438.088)	(22.437.621)
Saldo per 31 Desember 2019^{*)}	72.888.664	28.067.077	5.732	(101.126.432)	(164.959)
Rugi komprehensif periode 2020	-	-	(1.282)	(18.916.626)	(18.917.908)
Saldo per 31 Desember 2020	72.888.664	28.067.077	4.450	(120.043.058)	(19.082.867)

Comprehensive loss period 2020

Balance as of December 31, 2020

Balance as of Januari 1, 2019^{*)}

Comprehensive loss period 2019^{*)}

Balance as of December 31, 2019^{*)}

^{*)} Disajikan kembali (lihat catatan 40)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

As restated (see note 40) ^{*)}

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2020	2019 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	65.936.746	165.387.114	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.851.411)	(159.702.851)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.433.119)	(10.559.536)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.720.511)	(12.462.517)	<i>Cash paid for operating expenses</i>
Penerimaan bunga	243.533	200.757	<i>Interest received</i>
Penerimaan pendapatan lain-lain	1.191.666	-	<i>Other income received</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(8.543.455)	(7.158.035)	<i>Payment of interest and financial charges</i>
Penerimaan pajak	8.031.914	8.335.026	<i>Received of taxes</i>
Pembayaran pajak	(144.474)	(2.247.522)	<i>Payment of taxes</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.710.889	(18.207.564)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(666.275)	(1.143.751)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	16.159	-	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Penerimaan investasi jangka pendek	861.720	6.411.355	<i>Proceed short-term investment</i>
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	(4.467.798)	(3.442.379)	<i>Additions of receivable due from related parties</i>
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	4.426.450	2.000.841	<i>Repayment of receivable due from related parties</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	170.256	3.826.066	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	191.964.471	143.940.283	<i>Proceed payable due-related parties</i>
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(180.949.418)	(110.181.383)	<i>Payment payable due-related parties</i>
Penerimaan utang jangka panjang	22.035.105	-	<i>Proceed from long-terms loan</i>
Pembayaran utang jangka panjang	(15.765.174)	(5.249.651)	<i>Payment for long-terms loan</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	314.140.404	402.779.168	<i>Proceed from short-term bank borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(345.056.900)	(421.238.407)	<i>Payment for short-term bank borrowings</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(13.631.512)	10.050.010	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	249.633	(4.331.488)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT

^{*)} Disajikan kembali

As restated ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2020	2019 ^{*)}	
JUMLAH PINDAHAN	249.633	(4.331.488)	TRANSFERRED BALANCE
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	571.513	4.903.001	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	821.146	571.513	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

^{*)} Disajikan kembali

As restated ^{*)}

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 70 tanggal 27 Juni 2019 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040980.AH.01.02 tanggal 24 Juli 2019, yang isinya antara lain mengenai penyesuaian pasal 3 anggaran dasar Entitas untuk menyatakan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya Entitas menggunakan karyawan tidak tetap.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 70 dated June 27, 2019 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0040980.AH.01.02 dated July 24, 2019, concerning the changes to article 3 of the Entity's articles of association to state the Entity's aims and objectives and business activities with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) in 2017.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- *Non-iron base metal manufacturing industry;*
- *Non-iron metal grinding industry;*
- *Non-iron and steel metal moulding industry;*
- *Trade of metals and metal ores;*
- *Recycling of metal goods; and*
- *Trade in used and unused remnants (scrap).*

As December 31, 2020 and 2019 the Entity does not have permanent employees, to support the further operational activities, the Entity using non-permanent employees.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Gunardi Go
 Supranoto Dipokusumo

President Commissioner
 Commissioners

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Komite Audit

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Bambang Sukristiono
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Dewan Direksi	-	595.225	Board of Directors
Dewan Komisaris	-	95.522	Board of Commissioners
Jumlah	-	690.747	Total

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 616.000.000 lembar pada tahun 2020 dan tahun 2019, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 23).

All of the Entity's shares amounted to 616,000,000 shares in 2020 and 2019 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 23).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 Mei 2021.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP/347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on May 17, 2021.

a. Statement of Compliance

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP/347/BL/2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- a. Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- c. Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- d. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- e. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- f. PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- a. The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";
- b. Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures";
- c. The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- d. PSAK 71 "Financial Instruments";
- e. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- f. PSAK 73 "Leases".

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments of PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Adoption of PSAK 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Entity has adopted PSAK 71 "Financial Instruments" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan menggunakan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang. Pengaturan baru atas PSAK 71 untuk pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian tidak berdampak terhadap jumlah tercatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 1 Januari 2020.

For accounts receivable and other receivables, the Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable. There is no change to the carrying amount of the provision for impairment of accounts receivable as of January 1, 2020 due to the adoption of new measurement for allowance for impairment losses for financial instruments under PSAK 71.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Entitas di mana saat ini, Entitas tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Entity as currently the Entity did not enter into transactions related to the hedge accounting.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Entitas menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Entity applied PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
 (lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
 (continued)

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

The books of accounts of the Entity are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

		31 Des 2020/ Dec 31, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,229	1,121	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,353	1,313	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,010	0,009	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,129	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,755	0,742	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,153	0,143	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,764	0,701	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,035	0,033	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks, and all unrestricted investment within three months maturities or less from the date of placement and not use as collateral and unrestricted its use.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Entitas mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa investasi yang tersedia untuk dijual.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity only has financial assets classified as available for sale and loans and receivables.

a. *Financial assets classified as available for sale*

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity. The Entity had financial assets classified as available for sale in the form of available for sale securities.

b. *Loan and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade date on which the Entity commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

iv. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Entitas terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak berelasi pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

- (i) Financial assets at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

The Entity's financial assets at amortised cost comprise of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables and receivable due from related parties in the statements of financial position.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

(iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*
- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Entitas memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu investasi tersedia untuk dijual yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- (iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income* (continued)

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

The Entity has investments in equity instruments, that is available for sale securities, which are classified as financial asset at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

As of December 31, 2020, the Entity's financial liabilities included account payables, other payable, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loans and long-term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan namun dijamin atas utang bank disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

f. Short-Term Investment

Time Deposits

Time deposits have maturity within one to six months which are pledged as loan collateral are presented as short-term investment and stated at their nominal value.

g. Accounts Receivables and Other Receivables

Accounts receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

See Note 2e for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Entity's accounts receivable and other receivables.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris	5-10	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi neto.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and it is a non-depreciable asset. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Suatu aset ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai yang tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut diakui pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Fixed Assets (continued)

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an asset are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable value which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. In case of fixed assets that are not use or disposition, their carrying values and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss from disposition of fixed assets is charged to current year operations.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provide accounting treatment related to tax amnesty assets and liabilities under the Law No. 11, 2016 about Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

m. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and her similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied: (continued)

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:(continued)

5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods;
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

n. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

o. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

o. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56 "Earning per Share", income for the period per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

p. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if only there had no impairment loss for the assets recognized in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such reversal, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Borrowings

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD7.066.437 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD4.989.260. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 6.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD44.876.814 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD57.298.468. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on the days due to the group of customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable after provisions for impairment losses as of Desember 31, 2020 was USD7,066,437 and as of December 31, 2019 was USD4,989,260. Further details are contained in note 6.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories after provisions for impairment losses as of December 31, 2020 amounted to USD44,876,814 and as of December 31, 2019 amounted to USD57,298,468. Further details are contained in note 7.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD35.679.718 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD40.184.270. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to USD35,679,718 and as of December 31, 2019 amounted to USD40,184,270. Further details are disclosed in note 13.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Kas	9.581	58.014	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
PT Indonesia Eximbank	460.834	5	PT Indonesia Eximbank
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	227.137	2.857	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	11.742	13.046	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.997	1.377	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	1.300	1.363	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	977	295	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	1.345	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk	-	339	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim, Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	28.102	178.270	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	15.903	535	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Indonesia Eximbank	3.706	11.882	PT Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	2.663	82.263	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	899	81.844	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	11.704	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.939	PT Bank ICBC Indonesia
RMB - Pihak ketiga			RMB - Third party
PT Bank ICBC Indonesia	-	2.384	PT Bank ICBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	56.305	119.051	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	821.146	571.513	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
Standard Chartered Bank	-	800.093	Standard Chartered Bank
PT Bank ICBC Indonesia	-	59.332	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	-	859.425	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	-	0,25% - 1,50%	<i>United States Dollar</i>
Jangka waktu deposito rata-rata berkisar antara satu bulan sampai dengan enam bulan dan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 18).			
<i>The above time deposits have an average maturity within one to six months and are used as collateral for bank loans (note 18).</i>			

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
a. Berdasarkan pelanggan			<i>a. By customers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pelanggan luar negeri	423.090	1.508.131	<i>Foreign customers</i>
Pelanggan dalam negeri	1.932.134	1.187.701	<i>Local customers</i>
Jumlah	2.355.224	2.695.832	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	2.355.224	2.678.009	Net
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	4.609.347	2.115.401	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	92.153	176.083	<i>PT Indal Aluminium Industry, Tbk</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	191	18.433	<i>PT Anekakabel Ciptaguna</i>
Lain-lain	9.522	1.334	<i>Others</i>
Jumlah	4.711.213	2.311.251	Total
Neto	7.066.437	4.989.260	Net
b. Berdasarkan umur (hari)			<i>b. By age category</i>
Belum jatuh tempo	3.766.831	2.597.782	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	3.299.606	2.409.131	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	170	<i>31-60 days</i>
Jumlah	7.066.437	5.007.083	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	7.066.437	4.989.260	Net
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Rupiah	6.643.347	3.498.952	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	423.090	1.508.131	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	7.066.437	5.007.083	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(17.823)	<i>Provision for declining in value</i>
Neto	7.066.437	4.989.260	Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	17.823	17.109	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	-	-	<i>Addition during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	-	-	<i>Write-off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(17.565)	-	<i>Recovery during the year</i>
Selisih kurs	(258)	714	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Saldo akhir	-	17.823	<i>Ending balance</i>

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk on receivables from third parties.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Barang dalam proses	15.241.437	18.496.680	<i>Work in process</i>
Bahan baku	10.913.302	7.296.367	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	10.054.774	22.056.634	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	6.901.357	6.876.755	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu	1.941.465	2.840.678	<i>Indirect materials</i>
Persediaan dalam perjalanan	23.612	1.000.554	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	45.075.947	58.567.668	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(199.133)	(1.269.200)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	44.876.814	57.298.468	<i>Total</i>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.662.100 pada tahun 2020 dan USD50.000.000 pada tahun 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 18 dan 20).

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.179.807 dan USD1.307.307.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that provision for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses on declining in value of inventories.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD40,662,100 in 2020 and USD50,000,000 in 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 18 and 20).

8. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,179,807 and USD1,307,307, respectively.

9. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2020	2019	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.689.631	3.814.420	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	91.794	90.260	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.781.425	3.904.680	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd	61.076	443.332	<i>Ningbo Sunflower Import & Export Co., Ltd</i>
JR Schneider Co., Inc	28.016	-	<i>JR Schneider Co., Inc</i>
Lain-lain	254.927	446.146	<i>Others</i>
Jumlah	344.019	889.478	<i>Total</i>
Jumlah	5.125.444	4.794.158	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Asuransi	50.018	70.264	Insurance
Sewa	844	856	Rental
Lain-lain	160.720	73.075	Others
Jumlah	211.582	144.195	Total

11. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2020 dan 2019	7.836	7.836	Acquisition cost of shares of PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2020 and 2019
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.224)	940	Unrealized gain (loss)
Selisih kurs	208	340	Foreign exchange adjustment
Nilai pasar	6.820	9.116	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2020	2019	
Saldo awal	940	318	Beginning balance
Peningkatan (penurunan) nilai efek	(2.164)	622	Increase (decrease) in value of securities
Saldo akhir	(1.224)	940	Ending balance

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Lancar			Current
PT Anekakabel Ciptaguna	2.618.788	2.577.440	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	2.618.788	2.577.440	Total
Tingkat bunga piutang per tahun Rupiah	9,25% - 10,25%	10,25%	Interest rates of receivables per annum Rupiah
Rincian piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of receivables by currency are as follows:
Rupiah	2.618.788	2.577.440	Rupiah
Jumlah	2.618.788	2.577.440	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. PIUTANG DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. RECEIVABLE DUE FROM RELATED PARTIES
(continued)

Seluruh piutang dari pihak berelasi tersebut di atas merupakan piutang yang timbul dari pemberian pinjaman dana oleh Entitas yang tidak ditentukan jadwal pengembaliannya serta tanpa jaminan.

All those receivables from related parties above represents fund lent by the Entity with no definite terms of repayment and without any collaterals.

Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang pihak berelasi tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Management believes that receivables due from related parties are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	-	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	138.155.847	518.250	-	183.567	138.857.664	Machineries and equipment
Kendaraan	3.417.797	-	(335.132)	-	3.082.665	Vehicles
Inventaris	1.576.748	5.685	-	-	1.582.433	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	23.428	357	-	(93)	23.692	Building
Mesin dan peralatan	197.748	141.421	-	(183.474)	155.695	Machineries and equipment
Lain-lain	-	562	-	-	562	Others
Sub Jumlah	165.647.095	666.275	(335.132)	-	165.978.238	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.341.344	235.489	-	-	9.576.833	Building
Mesin dan peralatan	111.287.755	4.893.395	-	-	116.181.150	Machineries and equipment
Kendaraan	3.298.432	29.089	(335.132)	-	2.992.389	Vehicles
Inventaris	1.535.294	12.854	-	-	1.548.148	Office equipment
Sub Jumlah	125.462.825	5.170.827	(335.132)	-	130.298.520	Sub Total
Nilai buku	40.184.270				35.679.718	Net book value

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-		11.336.287	Land
Bangunan	10.920.554	-	-	18.686	10.939.240	Building
Mesin dan peralatan	135.938.087	724.911	-	1.492.849	138.155.847	Machineries and equipment
Kendaraan	3.346.425	71.372	-	-	3.417.797	Vehicles
Inventaris	1.555.715	4.272	-	16.761	1.576.748	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	38.459	3.655	-	(18.686)	23.428	Building
Mesin dan peralatan	1.367.388	323.209	-	(1.492.849)	197.748	Machineries and equipment
Lain-lain	428	16.333	-	(16.761)	-	Others
Sub Jumlah	164.503.343	1.143.752	-	-	165.647.095	Sub Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.086.046	255.298	-	-	9.341.344	Building
Mesin dan peralatan	106.138.241	5.149.514	-	-	111.287.755	Machineries and equipment
Kendaraan	3.269.212	29.220	-	-	3.298.432	Vehicles
Inventaris	1.525.057	10.237	-	-	1.535.294	Office equipment
Sub Jumlah	120.018.556	5.444.269	-	-	125.462.825	Sub Total
Nilai buku	44.484.787				40.184.270	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	16.159	-	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	16.159	-	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pabrikasi	5.144.070	5.416.364	Manufacturing expenses
Beban penjualan	4.000	4.019	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22.757	23.886	General and administrative expenses
Jumlah	5.170.827	5.444.269	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat pihak manajemen, per 31 Desember 2020 dan 2019 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp528 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp71 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan inventaris sebesar nilai tercatat.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar USD179.949 dan USD221.176.

Per 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian sebesar USD179.949 terutama terdiri dari mesin produksi. Pada saat instalasi mesin selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin. Proses instalasi tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 75%-100%.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2023, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2024, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD137.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar USD183.500.000 dan Rp401.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Per 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2020 and 2019 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp528 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp71 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

Assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion in 2020 and 2019 amounted to USD179,949 and USD221,176, respectively.

As of December 31, 2020, assets in progress amounted to USD179,949 mainly consist of production machineries. When the installation completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets, machineries. Those installation process are estimated to be completed in 2021 with current percentage of completion between 75%-100%.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2023, No. 14 will be mature on 2024, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as Leader Insurer) against fire and other possible risks with the sum insured of USD137,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2020 and USD183,500,000 and Rp401,000,000 as of December 31, 2019.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

14. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

14. TAX AMNESTY ASSETS

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan :						At cost :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 in September 30, 2016 the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

15. UTANG USAHA

Terdiri dari:

15. ACCOUNTS PAYABLE

Consist of:

	2020	2019	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	6.506.173	1.899.836	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	15.497.480	5.138.970	Local suppliers
Jumlah (dipindahkan)	22.003.653	7.038.806	(carried forward) Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Terdiri dari: (lanjutan)

Consist of: (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	22.003.653	7.038.806	(brought forward) Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	287.964	688.684	PT Maspion
PT Anekakabel Ciptaguna	121.097	182.558	PT Anekakabel Ciptaguna
Alim Brothers, Pte., Ltd	68.109	67.009	Alim Brothers, Pte., Ltd
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	2.951	207.243	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Qingda Maspion Paper Products	170	432	PT Qingda Maspion Paper Products
Chin Fung Trading Co.	168	167	Chin Fung Trading Co.
PT Heisei Stainless Steel Industry	-	104	PT Heisei Stainless Steel Industry
PT Bumi Maspion	-	42	PT Bumi Maspion
Jumlah	480.459	1.146.239	Total
Jumlah	22.484.112	8.185.045	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	15.768.981	5.718.030	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.643.364	2.368.960	United States Dollar
SG Dollar	68.109	67.009	SG Dollar
RMB	1.766	15.125	RMB
GB Poundsterling	1.725	15.754	GB Poundsterling
HK Dollar	167	167	HK Dollar
Jumlah	22.484.112	8.185.045	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Jaminan pelanggan	354.484	-	Customer deposit
Pesangon	-	5.380.005	Severance pay
Lain-lain	3.698	2.998	Other
Jumlah	358.182	5.383.003	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Bunga	357.376	299.960	Interest
Listrik dan air	278.945	296.000	Electricity and water
Jasa manajemen	21.269	26.976	Management fee
Gaji	241	124.464	Salary
Lain-lain	41.335	55.155	Others
Jumlah	699.166	802.555	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 34).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 34).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
PT Indonesia Eximbank USD10.000.000 tahun 2020 dan USD21.326.757 tahun 2019	10.000.000	21.326.757	PT Indonesia Eximbank USD10,000,000 in 2020 and USD21,326,757 in 2019
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3.716.565 dan Rp52.538.756.502 tahun 2020 dan USD3.960.739 dan Rp13.790.794.817 tahun 2019	7.441.397	4.952.812	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk USD3,716,565 and Rp52,538,756,502 in 2020 and USD3,960,739 and Rp13,790,794,817 in 2019
Standard Chartered Bank USD2.500.670 tahun 2020 dan USD8.000.671 tahun 2019	2.500.670	8.000.671	Standard Chartered Bank USD2,500,670 in 2020 and USD8,000,671 in 2019
PT Bank HSBC Indonesia Nihil tahun 2020 dan USD8.096.452 dan Rp26.387.090.000 tahun 2019	-	9.994.667	PT Bank HSBC Indonesia Nil in 2020 and USD8,096,452 and Rp26,387,090,000 in 2019
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Nihil tahun 2020 dan USD5.997.625 tahun 2019	-	5.997.625	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk Nil in 2020 and USD5,997,625 in 2019
PT Bank ICBC Indonesia Nihil tahun 2020 dan USD586.031 tahun 2019	-	586.031	PT Bank ICBC Indonesia Nil in 2020 and USD586,031 in 2019
Jumlah	19.942.067	50.858.563	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan

Interest rate per annum for the current year

Dolar Amerika Serikat 3,5% - 6,20%
 Rupiah 9,25%-10,75%

3,00%-8,36% United States Dollar
 10,75% Rupiah

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Indonesia Eximbank

Utang pada PT Indonesia Eximbank pada tahun 2019 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000 dan Fasilitas III Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE III) dengan maksimum kredit sebesar USD12.502.459 diperbaharui menjadi Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor pada tahun 2020 dengan maksimum kredit sebesar USD22.042.734. Sedangkan Fasilitas II Penerbitan LC dan SKBDN dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan pada tahun 2020. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas Penerbitan LC dan SKBDN akan jatuh tempo pada 7 September 2021.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2021, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2021.
- b. Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

Peningkatan ekuitas Entitas dapat dilakukan dengan mengkonversi utang menjadi modal.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi:

- a. Limit gabungan sebesar USD12.050.000 pada tahun 2020 dan USD20.000.000 pada tahun 2019, yang merupakan fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda, kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk (UPAS), fasilitas kredit berdokumen, pinjaman impor dan pinjaman berulang.

PT Indonesia Eximbank

The loan from PT Indonesia Eximbank in 2019 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD25,000,000 and Facility III Export Working Capital Credit (KMKE III) with maximum credit of USD12,502,459 then become Working Capital Credit Facility Exports in 2020 with maximum credit of USD22,042,734. Meanwhile, Facility II LC and SKBDN issuance with maximum credit of USD10,000,000 in 2019 will not change in 2020. The Working Capital Credit Facility will be due on July 25, 2024, and the LC and SKBDN Issuance Facility will be due on September 7, 2021.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. The Entity's Equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2021, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2021.
- b. Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.

An increase in the Entity's equity can be accomplished by converting debt to equity.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

PT Bank HSBC Indonesia

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include:

- a. Combined limit amounted to USD12,050,000 in 2020 and USD20,000,000 in 2019, which are deferred payment credit facility, usance paid at sight (UPAS) facility, documentary credit facility, clean import loan and revolving loan.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Utang pada PT Bank HSBC Indonesia merupakan kredit modal kerja yang meliputi: (lanjutan)

- b. Fasilitas *treasury* yang memberikan fasilitas bagi Entitas atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni hanya melalui transaksi *spot*, *forward* dan *option* sebesar USD100.000 pada tahun 2020 dan USD500.000 pada tahun 2019.

Kredit ini dijamin dengan deposito sebesar 10% dari nilai L/C yang dibuka.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Gearing external ratio* maksimal 2,5:1;
- c. Rasio kecukupan membayar hutang minimal 100%.

Pada tanggal 19 Januari 2021, fasilitas pinjaman tidak diperpanjang, dilunasi dan dibatalkan berdasarkan Surat Pembatalan Fasilitas Perbankan Nomor JAK/210052/C/210113 tanggal 19 Januari 2021.

Standard Chartered Bank

Utang kepada Standard Chartered Bank pada awalnya merupakan kredit modal kerja, terakhir diperbaharui dengan perjanjian pernyataan kembali No.JKT/DCB/0660 tanggal 23 Maret 2021, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- a. Total pagu fasilitas sebesar USD2.196.508,22, dimana sejumlah USD529.169,62 telah dibayar Entitas pada tanggal 12 Maret 2021.
- b. Sisa jumlah terutang sebesar USD1.667.338,60 akan direstruktur.
- c. Tanggal jatuh tempo akhir sampai dengan 30 September 2021.

Kredit ini dijamin dengan *corporate guarantee unlimited* dari PT Alim Investindo dan *personal guarantee limited* dari Bapak Alim Markus.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The loan from PT Bank HSBC Indonesia is a working capital credit facility include: (continued)

- b. Treasury facilities that facilitate the Entity's for hedging transaction to exchange rate exposure through spot, forward and option amounted to USD100,000 in 2020 and USD500,000 in 2019.

The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C balance.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. Current ratio minimum 100%;
- b. Gearing external ratio maximum 2.5:1;
- c. The debt service coverage ratio minimum 100%.

As of January 19, 2021, the loan facility has not been extended, paid and cancelled based on Cancellation of Banking Facilities Number JAK/210052/C/210113 dated January 19, 2021.

Standard Chartered Bank

The loan from Standard Chartered Bank was originally a working capital loan, recently renewed with amendment of restatement agreement Number JKT/DCB/0660 dated March 23, 2021, with terms and conditions as follows:

- a. Total facility limits amount to USD2,196,508.22 which amounted to USD529,169.62 has been paid by the Entity on March 12, 2021.
- b. The remaining outstanding amount of USD1,667,338.60 will be restructured.
- c. The final maturity date until September 30, 2021.

This loan is secured by corporate guarantee unlimited from PT Alim Investindo and personal guarantee limited from Mr Alim Markus.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Utang kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, merupakan fasilitas kredit modal kerja yaitu fasilitas L/C Impor atau SKBDN dengan jumlah maksimum kredit sebesar USD55.000.000 pada tahun 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah ekuivalen 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang dibuka dan *cross collateral* dengan aset tetap dari kelompok usaha Maspion. Pinjaman tersebut tidak diperpanjang dan telah dilunasi berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Nomor OPT.WCO/CCL.1736/2020 tanggal 5 Februari 2020.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Utang pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas *Omnibus Trade*, yaitu fasilitas L/C (*Sight, Usance, UPAS, TR* atau SKBDN) dan fasilitas *Pre Export Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000, fasilitas *Pre Shipment Financing* dengan maksimum kredit sebesar USD10.000.000 dan Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD2.800.000 pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka. Pada tanggal 31 Desember 2020, perjanjian kredit pada PT Danamon Indonesia, Tbk masih dalam proses perpanjangan.

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimal 120%;
- c. *Leverage ratio* maksimal 250%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

Utang pada PT Bank ICBC Indonesia, merupakan kredit modal kerja untuk fasilitas L/C impor (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) sebesar USD3.000.000 pada tahun 2019. Kredit ini dijamin dengan deposito sejumlah 10% dari nilai L/C yang dibuka dan fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2020.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, is a working capital loan L/C Import or SKBDN facility with maximum credit amounted to USD55,000,000 in 2019. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of the outstanding L/C or SKBDN balance and cross collateral with fixed assets from Maspion business group. The loan was not extended and has been recorded nil based on the Certificate of Settlement of Credit Facility Number OPT.WCO / CCL.1736 / 2020 dated February 5, 2020.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The loan from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk, presented in the form of a working capital loan for *Omnibus Trade, L/C facility (Sight, Usance, UPAS, TR or SKBDN)* and *Pre Export Financing* facility with maximum credit of USD10,000,000. *Pre Shipment Financing* facility with maximum credit of USD10,000,000 and *Foreign Exchange Facility* amounted to USD2,800,000 in 2020 and 2019 respectively. The loan is extended until October 14, 2020. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance. As of December 31, 2020, the credit agreement with PT Danamon Indonesia, Tbk is still in the process of being extended.

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- a. *Current ratio* minimum 100%;
- b. *Debt service coverage ratio* minimum 120%;
- c. *Leverage ratio* maximum 250%.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

PT Bank ICBC Indonesia

The loan from PT Bank ICBC Indonesia, is a working capital loan for Import L/C Facility (*Sight/Usance/UPAS/SKBDN/TR*) amounted to USD3,000,000 in 2019, respectively. The loan is secured by time deposit equivalent to 10% of outstanding L/C balance and this facility has not been extended and has been paid on February 14, 2020.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

19. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

19. PAYABLE DUE TO RELATED PARTIES

	2020	2019	
Utang modal kerja			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion Investindo	27.382.134	-	PT Maspion Investindo
PT Maspion Trading Surabaya	26.484.225	-	PT Maspion Trading Surabaya
PT Maspion	-	42.851.306	PT Maspion
Jumlah	53.866.359	42.851.306	Total

Berdasarkan perjanjian utang piutang tertanggal 10 November 2020, Entitas memperoleh pinjaman dana dari PT Maspion Investindo sebesar Rp402.685.000.000 dan dari PT Maspion Trading sebesar Rp353.980.000.000.

Based on the debt and receivable agreement dated November 10, 2020, the Entity obtained a loan from PT Maspion Investindo amounted to Rp402,685,000,000 and from PT Maspion Trading amounted to Rp353,980,000,000.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2020	2019	
Nilai tercatat			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
PT Indonesia Eximbank	22.035.105	15.789.470	PT Indonesia Eximbank
Sub jumlah	22.035.105	15.789.470	Sub total
Dikurangi: biaya perolehan yang belum diamortisasi			<u>Less: unamortized cost expense</u>
PT Indonesia Eximbank	-	(24.296)	PT Indonesia Eximbank
Nilai wajar	22.035.105	15.765.174	Fair value
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.479.808	5.263.160	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	19.555.297	10.502.014	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,2%		United States Dollar

Utang pada PT Indonesia Eximbank, merupakan kredit pinjaman jangka menengah senilai USD22.042.734. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 4 tahun sampai dengan 25 Juli 2024. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap bulan, mulai bulan Januari 2021.

The loan from PT Indonesia Eximbank is a medium term loan amounted to USD22,042,734. The period of the loan facility is 4 years until July 25, 2024. The installments of the principal are due every month, that will start January 2021.

Pinjaman dari PT Indonesia Eximbank dijamin dengan persediaan Entitas, tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from PT Indonesia Eximbank are secured by Entity's inventories, land, building, corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas tidak memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh PT Indonesia Eximbank.

As of December 31, 2020, The Entity did not meet the required financial covenants from PT Indonesia Eximbank.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Piutang Pajak

Terdiri dari:

a. Taxes Receivable

Consist of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Tahun 2020	239.410	-	Year 2020
Tahun 2019	2.748.800	2.789.139	Year 2019
Tahun 2018	-	8.038.128	Year 2018
Jumlah	2.988.210	10.827.267	Total

Pada tahun 2020, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2018 sebesar Rp111.738.014.995 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00107.PPH/WPJ.19/KP.02/2020 tanggal 6 Mei 2020.

In 2020, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2018 amounted to Rp111,738,014,995 based on SPMKP Nomor: KEP-00107.PPH/WPJ.19/KP.02/2020, dated May 6, 2020.

b. Utang Pajak

Terdiri dari:

b. Taxes Payable

Consist of:

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	58.972	56.077	Article 23
Pasal 21	3.258	79.242	Article 21
Jumlah	62.230	135.319	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak	(18.448.831)	(21.105.970)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.051.711)	1.269.200	Provision for declining in value inventory
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(17.565)	-	Provision for declining in value account receivable
Imbalan pasca kerja	-	(5.878.390)	Post employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.055.501	1.498.180	Depreciation of fixed assets
Jumlah (dipindahkan)	(13.775)	(3.111.010)	(carried forward) Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows: (continued)

	2020	2019	
Jumlah (pindahan)	(13.775)	(3.111.010)	<i>(brought forward) Total</i>
<u>Perbedaan yang tidak dapat</u> <u>diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.620)	(28.011)	<i>(Non-taxable income)</i> <i>Interest income subjected to</i> <i>final tax</i>
Beban bunga pinjaman	8.801.558	3.898.425	<i>Interest expenses</i>
Beban pajak	61.818	112.115	<i>Tax expenses</i>
Beban representasi dan sumbangan	28.063	231.425	<i>Representation and</i> <i>donations expenses</i>
Beban pegawai	-	22.329	<i>Employee expenses</i>
Jumlah	8.885.819	4.236.283	<i>Total</i>
Rugi fiskal	(9.576.787)	(19.980.697)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss</i>
Tahun 2020	(9.576.787)	-	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	(13.327.402)	(19.980.697)	<i>Year 2019</i>
Tahun 2018	-	(3.353.119)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2016	(333.068)	(2.962.150)	<i>Year 2016</i>
Jumlah rugi fiskal	(23.237.257)	(26.295.966)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pasal 22	200.589	2.760.552	<i>Article 22</i>
Pasal 23	38.821	28.587	<i>Article 23</i>
Jumlah	239.410	2.789.139	<i>Total</i>
Piutang pajak	239.410	2.789.139	Tax receivable
Beban (manfaat) pajak Entitas terdiri dari:			<i>Tax expenses (benefits) of the Entity are consist of as follows:</i>
	2020	2019	
Pajak tangguhan	467.795	1.332.118	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	467.795	1.332.118	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak	(18.448.831)	(21.105.970)	Loss before tax
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (18.448.831)	4.058.743	-	22% x (18,448,831)
25% x (21.105.970)	-	5.276.493	25% x (21,105,970)
Jumlah (dipindahkan)	4.058.743	5.276.493	(carried forward) Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	1.236	7.003	Interest income subjected to final tax
Beban bunga pinjaman	(1.936.343)	(974.606)	Interest expenses
Beban pajak	(13.600)	(28.029)	Tax expense
Beban representasi dan sumbangan	(6.174)	(57.856)	Representation expenses and donations
Beban pegawai	-	(5.582)	Employee expenses
Koreksi DPP atas rugi fiskal	(2.675.864)	(5.549.541)	Correction taxable base of fiscal loss
Dampak perubahan tarif	104.207	-	Impact of changes in corporate income tax rates
Jumlah	(4.526.538)	(6.608.611)	Total
Jumlah beban pajak	(467.795)	(1.332.118)	Total tax expense

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ <i>Credited</i> (expensed) to equity	Selisih kurs/ <i>Foreign</i> <i>exchange</i> <i>adjustment</i>	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	740.537	(663.213)	-	(10.710)	66.614	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.456	(4.391)	-	(65)	-	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	317.300	(272.884)	-	(4.589)	39.827	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.279)	-	882	33	(1.364)	<i>Unrealized gain for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	(1.327.157)	472.693	-	19.195	(835.269)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	(267.143)	(467.795)	882		(730.192)	<u>Deferred tax assets (liability), net</u>
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (expensed)</i> to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan ekuitas/ <i>Credited</i> (expensed) to equity	Selisih kurs/ <i>Foreign</i> <i>exchange</i> <i>adjustment</i>	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset pajak tangguhan						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	1.243.038	(554.365)	-	51.864	740.537	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.277	-	-	179	4.456	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	317.300	-	-	317.300	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Imbalan pasca kerja	1.410.737	(1.469.598)	-	58.861	-	<i>Post employment benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(2.039)	-	(155)	(85)	(2.279)	<i>Unrealized gain for sale securities</i>
Penyusutan aset tetap	(1.633.544)	374.545	-	(68.158)	(1.327.157)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, neto	1.022.469	(1.332.118)	(155)		(267.143)	<u>Deferred tax assets (liability), net</u>

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN
 KERJA KARYAWAN**

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2019 terdapat pembayaran pesangon kepada seluruh karyawan tetap, sehingga liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan menjadi nihil.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides post-employment of defined benefit for all its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. In 2019 there were severance payments to all permanent employees, therefore the estimated employee benefits liabilities become nil.

The actuarial valuation was earned out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto (per tahun)	-	6,77%	Discount rate(per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	-	10%	Salary incremental rate (per annum)
Tabel kematian	-	TMI - 2011	Mortality table
Tingkat cacat	-	5% TMI - 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	-	55 years	Normal retirement age
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:			Post-employment benefit expenses charged to statements of profit or loss are as follows:

	2020	2019	
Beban jasa kini	-	278.924	Current service cost
Efek kurtailmen	-	747.191	Curtailment effect
Jumlah	-	1.026.115	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefits liabilities recognized in statements of financial position are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	5.642.946	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	-	1.026.115	Expense made during the year
Pembayaran manfaat	-	(6.914.509)	Payment of the year
Selisih kurs	-	245.448	Foreign exchange adjustment
Liabilitas pada akhir tahun	-	-	Ending balance of liability

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments were as follows:

	2020	2019	2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas	-	-	5.642.946	6.539.332	5.950.474	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	-	-	5.642.946	6.539.332	5.950.474	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	-	-	(11.273)	(61.492)	514.090	Experience adjustments on plan liabilities

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	228.511.978	37,10%	27.038.852	PT Husin Investama
PT Marindo Investama	93.459.476	15,17%	11.058.663	PT Marindo Investama
PT Guna Investindo	39.200.000	6,36%	4.638.370	PT Guna Investindo
PT Prakindo Investama	38.438.704	6,24%	4.548.289	PT Prakindo Investama
PT Mulindo Investama	36.463.704	5,92%	4.314.595	PT Mulindo Investama
PT Maspion	35.068.704	5,69%	4.149.530	PT Maspion
BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC	32.822.200	5,33%	3.883.712	BNYM RE Clearview Corrspondnt SVCS LLC
Alim Markus - Direktur	9.055.000	1,47%	1.071.440	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	644.800	0,10%	76.296	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris Masyarakat	560.000	0,09%	66.262	Gunardi Go - Commissioner Public
(masing-masing kurang dari 5%)	101.775.434	16,52%	12.042.655	(less than 5% each)
Jumlah	616.000.000		72.888.664	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 14)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 14)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2020	2019	
Ekspor	17.671.126	108.720.903	Export
Lokal	50.342.795	48.968.575	Local
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

42,20% dan 13,90% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

42.20% and 13.90% of the total revenue in 2020 and 2019 respectively, were made to related parties (note 34).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pendapatan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

Below is details of revenue, which represents more than 10% of total net revenue in 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019	
PT Maspion	27.592.074	19.670.268	PT Maspion
TaChen International Inc	-	63.927.580	TaChen International Inc
Empire Resources Inc	-	23.412.559	Empire Resources Inc
Jumlah	27.592.074	107.010.407	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	42.303.719	124.186.796	Raw material used
Tenaga kerja langsung	2.803.168	5.463.109	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	5.797.911	11.642.862	Indirect material
Penyusutan	5.144.070	5.416.364	Depreciation
Listrik dan air	3.299.959	5.386.540	Electricity and water
Tenaga kerja tidak langsung	806.487	1.904.798	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	829.186	1.678.624	Repairs and maintenance
Lain-lain	237.650	918.343	Others
Jumlah beban produksi	61.222.150	156.597.436	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	18.496.680	38.651.446	At beginning of year
Akhir tahun	(15.241.437)	(18.496.680)	At the end of year
Beban pokok produksi	64.477.393	176.752.202	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	22.056.634	8.895.236	At beginning of year
Akhir tahun	(10.054.774)	(22.056.634)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	76.479.253	163.590.804	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	361.745	1.198.644	Cost of goods sold - materials
Beban pokok pendapatan	76.840.998	164.789.448	Cost of revenue

4,22% dan 2,93% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 34).

4.22% and 2.93% of total purchase of raw materials in 2020 and 2019, respectively, were made from related parties (note 34).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

26. COST OF REVENUE (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2020 dan 2019:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2020 and 2019:

	2020	2019	
PT Mitsui Indonesia	15.508.044	3.582.114	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
Xiamen Shengmao Co, Ltd	13.010.709	2.914.380	<i>Xiamen Shengmao Co, Ltd</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	6.663.779	2.864.154	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)</i>
Henan Zhongfu High Precision Aluminium Products Co, Ltd	4.129.517	22.521.377	<i>Henan Zhongfu High Precision Aluminium Products Co, Ltd</i>
Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd	2.456.384	10.684.949	<i>Guizhou Chalco Aluminum Co, Ltd</i>
Chalco Ruimin Co, Ltd	1.350.554	33.630.392	<i>Chalco Ruimin Co, Ltd</i>
Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co, Ltd	-	20.803.033	<i>Guangxi Liuzhou Yin Hai Aluminium Co, Ltd</i>
Jumlah	43.118.987	97.000.399	Total

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Pengangkutan	300.231	736.458	<i>Freight</i>
Jasa manajemen	120.436	159.202	<i>Management fee</i>
Administrasi bank	96.988	470.128	<i>Bank charge</i>
Pegawai	81.930	252.736	<i>Employees</i>
Klaim penjualan	27.979	-	<i>Sales claims</i>
Ekspor	12.820	76.742	<i>Export</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	11.076	23.942	<i>Travel and accommodation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	4.167	8.693	<i>Repair and maintenance</i>
Pos atau paket	1.946	5.063	<i>Post or package</i>
Promosi atau iklan	29	1.622	<i>Promotion or advertisement</i>
Komisi penjualan	-	10.826	<i>Sales commission</i>
Lain-lain	8.973	18.638	<i>Others</i>
Jumlah	666.575	1.764.050	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Pegawai	363.146	1.912.778	Employee
Akuntansi dan sekretariat	139.306	64.927	Accounting and secretarial
Jasa manajemen	120.436	159.202	Management fee
Beban pajak	60.976	109.807	Tax expense
Promosi atau iklan	33.040	41.831	Promotion or advertisement
Pajak bumi dan bangunan	30.118	30.996	Property tax
Penyusutan	22.757	23.886	Depreciation
Representasi	21.679	196.348	Representation
Perjalanan dinas dan akomodasi	14.977	32.475	Travel and accommodation
Beban kantor	12.574	18.453	Office expense
Pemeliharaan dan perbaikan	11.774	16.406	Repair and maintenance
Perijinan dan dokumen	8.131	12.480	Permits and documentation
Sumbangan	6.968	32.014	Donation
Iuran	4.648	6.316	Subscription
Imbalan pasca kerja	-	1.026.115	Post-employment benefits
Lain-lain	99.716	167.890	Others
Jumlah	950.246	3.851.924	Total

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST INCOME

	2020	2019	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	237.032	174.687	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	5.277	27.571	Time deposits and current accounts
Jumlah	242.309	202.258	Total

30. KERUGIAN KURS MATA UANG ASING

30. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE

	2020	2019	
Kerugian kurs mata uang asing	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(884.555)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

31. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	2020	2019	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	2.941.542	5.569.901	Bank loan
Pihak berelasi	5.520.886	1.769.028	Related parties
Beban provisi	90.275	31.756	Provision expense
Beban administrasi bank	17.809	24.237	Bank administration
Jumlah	8.570.512	7.394.922	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
 MATA UANG ASING**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2020			31 Desember/December 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	10.859.058.665	769.873	IDR	2.748.099.078	197.691	Cash and cash equivalents
	-	-	RMB	16.647	2.384	
Piutang usaha	93.704.420.596	6.643.347	IDR	48.638.947.144	3.498.952	Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	16.641.181.261	1.179.807	IDR	18.172.868.769	1.307.307	Prepaid taxes
Piutang pajak	42.148.711.411	2.988.210	IDR	150.509.839.862	10.827.267	Taxes receivable
Investasi yang tersedia dijual	96.192.000	6.820	IDR	126.720.000	9.116	Available for sale securities
Piutang dari pihak berelasi	36.938.000.000	2.618.788	IDR	35.828.999.973	2.577.440	Receivable due from related parties
Jumlah Aset		14.206.845			18.420.157	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	222.421.477.470	15.768.981	IDR	79.486.334.419	5.718.030	Accounts payable
	11.522	1.766	RMB	105.610	15.125	
	90.254	68.109	SGD	90.254	67.009	
	1.275	1.725	GBP	12.000	15.754	
	1.300	167	HKD	1.300	167	
Utang lain-lain	5.052.162.495	358.182	IDR	74.829.130.680	5.383.003	Other payable
Utang pajak	877.765.011	62.230	IDR	1.881.069.255	135.319	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	54.575	IDR	769.780.247	55.376	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	9.861.739.103	699.166	IDR	11.156.316.221	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	52.538.756.502	3.724.832	IDR	40.177.884.817	2.890.287	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	759.785.000.000	53.866.359	IDR	595.675.999.980	42.851.306	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		74.606.092			57.933.931	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(60.399.247)			(39.513.774)	Liabilities - Net

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

33. LABA PER SAHAM

33. INCOME PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic income per share is based on the following data:

	2020	2019	
Rugi periode berjalan	(18.916.626)	(22.438.088)	<i>Loss for the period</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	616.000.000	616.000.000	<i>Total weighted average number of outstanding (shares)</i>
Rugi per saham dasar	(0,03)	(0,04)	<i>Basic loss per share</i>

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang pemegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers Industries Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Bumi Maspion
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Maxim Maspion
 PT Maspion Investindo
 PT Maspion Trading
 PT Qingda Maspion Paper Products
 PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry
 PT UACJ-Indal Aluminum

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 42,20% dan 13,90% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 25). Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 4,66% dan 1,86% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Maspion	27.592.074	19.670.268	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.056.145	1.486.387	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT UACJ Indal Aluminium	24.861	15.109	PT UACJ Indal Aluminium
PT Indal Steel Pipe	10.582	20.645	PT Indal Steel Pipe
PT Anekakabel Ciptaguna	9.845	704.095	PT Anekakabel Ciptaguna
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	17.623	PT Alaskair Maspion Indonesia
Lain-Lain	5.278	8.116	Others
Jumlah	28.698.785	21.922.243	Total

- b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah 4,22% dan 2,93% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 26). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 1.161 MT dan 1.874 MT masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,40% dan 0,92% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Revenue to related parties are 42.20% and 13.90% in 2020 and 2019 of the total revenue which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 25). At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 4.66% and 1.86% of total assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Details of revenue to related parties are as follows:

- b. Purchases of raw materials from related parties in 2020 and 2019 are 4.22% and 2.93% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 26). Total quantity purchases of raw materials amounted to 1,161 MT and 1,874 MT, respectively in 2020 and 2019. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.40% and 0.92% of the total liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2020	2019	
PT Maspion	982.962	1.061.398	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	842.789	1.668.697	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Anekakabel Ciptaguna	115.450	321.694	PT Anekakabel Ciptaguna
Jumlah	1.941.201	3.051.789	Total

c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD240.872 pada tahun 2020 dan USD318.404 pada tahun 2019 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 27 dan 28). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD240,872 in 2020 and USD318,404 in 2019, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 27 and 28). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 17).

d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar USD237.032 tahun 2020 dan USD174.687 tahun 2019 (catatan 29). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD5.520.886 tahun 2020 dan USD1.768.028 tahun 2019 (catatan 31). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 17).

d. Interest income from receivable from related parties amounted to USD237,032 in 2020 and USD174,687 in 2019 (note 29). Interest expense on payable to related parties amounted to USD5,520,886 in 2020 and USD1,768,028 in 2019, respectively (note 31). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 17).

e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,9,11,12,17 dan 19.

e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,9,11,12 17 and 19.

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Pasar Geografis	2020	2019	Geographical Market
Indonesia	50.342.795	48.968.575	Indonesia
Asia	8.351.649	16.300.639	Asia
Amerika Serikat	8.278.489	91.038.394	United States of America
Eropa	723.040	1.114.682	Europe
Australia	317.948	267.188	Australia
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Revenue by product type

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

Jenis produk	2020	2019	Product type
Sheet	52.999.395	129.811.330	Sheet
Foil	15.014.526	27.878.148	Foil
Jumlah	68.013.921	157.689.478	Total

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

a. Risiko Kredit

a. Credit Risk

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditur, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2020	2019	
Bank	811.565	513.499	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	2.355.224	2.678.009	Third parties
Pihak berelasi	4.711.213	2.311.251	Related parties
Piutang lain-lain	121.098	122.849	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.618.788	2.577.440	Receivable due from related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Fluktuasi mata uang merupakan risiko bagi Entitas yang melakukan kegiatan ekspor impor, termasuk bagi Entitas. Meskipun Entitas melakukan transaksi pembelian impor bahan baku dan bahan pembantu, secara riil, risiko mata uang tidak berdampak signifikan bagi Entitas.

Pada tahun 2020 dan 2019, 26% dan 69% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

Entitas harus mengkonversikan Dollar Amerika Serikat ke mata uang asing, terutama Rupiah, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2020, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD3,02 juta, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

b. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

Currency fluctuation is a risk for companies that do import export activities, including for the Entity. Although the Entity did import of raw materials and indirect materials, in real terms, currency risk does not effect significantly for the Entity.

In 2020 and 2019, 26% dan 69% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

The Entity has to convert United States Dollar into foreign currency, mainly Rupiah, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2020, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD3.02 million, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	Payable due to related parties

Per 31 Desember 2020, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD1,19 juta sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	Payable due to related parties

As of December 31, 2020, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD1.19 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. *Liquidity Risk* (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	22.003.653	22.003.653	-	Third parties
Pihak berelasi	480.459	480.459	-	Related parties
Utang lain-lain	358.182	358.182	-	Other payables
Utang dividen	54.575	54.575	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	22.035.105	2.479.808	19.555.297	Long-term bank loan
Jumlah	119.439.566	99.884.269	19.555.297	Total
31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Arus Kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	7.038.806	7.038.806	-	Third parties
Pihak berelasi	1.146.239	1.146.239	-	Related parties
Utang lain-lain	5.383.003	5.383.003	-	Other payables
Utang dividen	55.376	55.376	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	802.555	802.555	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	50.858.563	50.858.563	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	42.851.306	42.851.306	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	15.765.174	5.263.160	10.502.014	Long-term bank loan
Jumlah	123.901.022	113.399.008	10.502.014	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

e. *Capital Maintenance*

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

36. MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL
 (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	22.035.105	15.765.174	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	42.851.306	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	95.843.531	109.475.043	Total interest bearing loans
Total ekuitas	(19.082.867)	(164.959)	Total equity
Rasio pengungkit	-502,25%	-66365,08%	Gearing ratio

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MAINTENANCE (continued)

e. Capital Maintenance (continued)

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2020 and 2019. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has been filled by the Entity.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the years ended December 31, 2020.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

PSAK 68 "Fair Value Measurement", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (for example price deviation) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Entity does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of at financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
					Cash and
Kas dan setara kas	821.146	821.146	571.513	571.513	cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	859.425	859.425	Short-term investment
Piutang usaha	7.066.437	7.066.437	4.989.260	4.989.260	Accounts receivable
Piutang lain-lain	121.098	121.098	122.849	122.849	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.618.788	2.618.788	2.577.440	2.577.440	Receivable due from related parties
Investasi yang tersedia untuk dijual	6.820	6.820	9.116	9.116	Available for sale securities
Jumlah	10.634.289	10.634.289	9.129.603	9.129.603	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	22.484.112	22.484.112	8.185.045	8.185.045	Accounts payable
Utang lain-lain	358.182	358.182	5.383.003	5.383.003	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	699.166	699.166	802.555	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19.942.067	19.942.067	50.858.563	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	53.866.359	53.866.359	42.851.306	42.851.306	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	22.035.105	22.035.105	15.765.174	15.765.174	Long-term bank loan
Jumlah	119.384.991	119.384.991	123.845.646	123.845.646	Total

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximately equal to their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS

Pada tahun 2020, Entitas memiliki modal kerja negatif sebesar USD34.937.173 dan defisiensi modal sebesar USD19.082.867. Penjualan Entitas mengalami penurunan 56,87% dibandingkan tahun 2019.

In 2020, Entity had negative working capital amounted USD34,937,173 and capital deficiency amounted USD19,082,867. Entity sales decreased 56.87% compared to year 2019.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Meskipun kinerja Entitas di tahun 2020 mengalami penurunan, manajemen senantiasa melakukan evaluasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi pemakaian tenaga kerja (Kantor dan Pabrik) dengan pemangkasan jumlah tenaga kerja secara masif ditengah perlambatan ekonomi dunia dan terganggunya ekspor ke pasar utama Amerika Serikat karena *issue* Anti Dumping.
2. Melakukan *review* internal manajemen pembelian dan produksi dengan dibantu tenaga konsultan manajemen.
3. Menjajaki opsi memperkuat aspek permodalan Entitas melalui kerjasama dengan investor strategis luar negeri yang mempunyai akses ekspor dan juga injeksi modal sesuai peraturan Bursa Efek yang berlaku.
4. Mendapatkan dana talangan dari Maspion Group sambil mengupayakan sumber pendanaan yang lebih permanen sifatnya dari Lembaga Keuangan maupun konversi Hutang ke Ekuitas ataupun mendapatkan pinjaman dari Maspion Group yang disubordinasikan.
5. Mengurangi ketergantungan kepada TaChen International selaku *buyer* terbesar di pasar Amerika Serikat dan melanjutkan upaya membuka pasar baru di luar AS.

Selain itu terdapat beberapa tantangan diluar kendali Entitas dan dapat memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan dan kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, yaitu:

1. Volatilitas *London Metal Exchange* atas alumunium yang mempengaruhi harga jual dan harga beli produk komoditas alumunium.
2. Volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan operasional.
3. Pandemi *COVID-19* yang berdampak pada berkurangnya permintaan produk komoditas aluminium.

Kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal diatas bergantung pada kemampuan Entitas untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Entitas memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangannya.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS (continued)

Although the Entity's performance in 2020 has decreased, management always evaluates in carrying out its operational activities by taking the following steps:

1. *Conducting efficient use of labor (Offices and Factories) by reducing workers massively amid a slowdown in the world economy and disruption of exports to the main markets of the United States due to the Anti Dumping issue.*
2. *Conducting management internal review of purchasing and production using management*
3. *Exploring options strengthens the capital aspects of the Entity through cooperation with foreign strategic investors who have export access and also capital injection in accordance with Stock Exchange regulations.*
4. *Obtain bailout funds from the Maspion Group and seek permanent sources of funding from financial institutions or from the conversion of debt to equity as well as getting a subordinated loan from the Maspion Group.*
5. *Reducing dependence on TaChen International as the largest buyer in the United States market and continuing efforts to open new markets outside the USA.*

In addition there are several challenges are beyond the Entity's control and may adversely affect the Entity's financial performance and ability to continue as a going concern in the following manner:

1. *Volatility in London Metal Exchange on aluminum that affects the selling price and purchase price of aluminum commodity products.*
2. *Volatility of Rupiah exchange rate against USD which affects operating cash flows and operating revenue.*
3. *Pandemic COVID-19 which results decreasing demand of aluminum product commodity.*

The Entity's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges above depends on the Entity's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on timely basis and comply with the term and conditions of the loans as well as the Entity's ability to improve its operations, performance and financial position.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

38. KONDISI ENTITAS DAN RENCANA MANAJEMEN
(lanjutan)

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Entitas akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Entitas. Bila perubahan seperti ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha Entitas dapat berubah. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil dari ketidakpastian di atas.

38. THE CONDITIONS OF ENTITIES AND MANAGEMENT PLANS (continued)

The financial statements have been prepared assuming the Entity will continue to operate as a going concern. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above; hence there is a possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Entity's going concern. If a change in such circumstances occur, the Entity's going concern assumptions may be changed. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of the uncertainties above.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Piutang Pajak

Pada tahun 2021, Entitas menerima Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 sebesar Rp38.770.928.867 berdasarkan SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021 tanggal 29 April 2021.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Entitas masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

39. EVENT AFTER REPORTING DATE

a. Taxes Receivable

In 2021, the Entity received Tax Refund of Overpayment Letter Corporate Income Tax year 2019 amounted to Rp38,770,928,867 based on SPMKP Nomor: KEP-00049.PPH/WPJ.19/KP.02/2021, dated April 29, 2021.

b. Employee Benefit Liabilities

In November 2020, the President of Republic Indonesia enacted Job Creation Law that will have an impact in changes on employee benefit liabilities. However, as at December 31, 2020, the Entity calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 16, 2021. Until the completion date of these financial statements, the Entity is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Entity's financial statements.

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Pada tahun 2020, Entitas memutuskan mengubah mata uang penyajian menjadi Dollar Amerika Serikat sesuai mata uang fungsional, sehingga Entitas harus melakukan penyajian kembali secara retrospektif untuk laporan keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018.

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

In 2020, the Entity decides to change the presentation currency into United States Dollars according to the functional currency, so the Entity must restate of financial statements as of December 31, 2019 and 2018, retrospectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

**PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta
 Asing" (lanjutan)**

**PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign
 Exchange Rates" (continued)**

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.944.591.361	571.513	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	11.946.866.925	859.425	Short-term investments
Piutang usaha	69.355.724.666	4.989.260	Accounts receivable
Piutang lain-lain	1.707.714.286	122.849	Other receivables
Persediaan	796.506.004.780	57.298.468	Inventories
Pajak dibayar di muka	18.172.868.769	1.307.307	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	66.643.601.895	4.794.158	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2.004.450.386	144.195	Prepaid expenses
Piutang pajak	150.509.839.862	10.827.267	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	35.828.999.973	2.577.440	Receivable due from
JUMLAH ASET LANCAR	1.160.620.662.903	83.491.882	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	126.720.000	9.116	Available for sale securities
Aset tetap	558.601.511.553	40.184.270	Fixed assets-net of
Aset pengampunan pajak	6.300.730.422	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	565.028.961.975	40.646.643	TOTAL NON-CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	1.725.649.624.878	124.138.525	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	109.297.117.662	8.185.045	Accounts payable
Utang lain-lain	74.829.130.680	5.383.003	Other payable
Utang pajak	1.881.069.255	135.319	Taxes payable
Utang dividen	769.780.247	55.376	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	11.156.316.221	802.555	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	706.984.882.457	50.858.563	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	595.675.999.980	42.851.306	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	73.163.187.160	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	1.573.757.483.662	113.534.327	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	145.988.492.027	10.502.014	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas pajak tangguhan	3.713.547.042	267.143	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	149.702.039.069	10.769.157	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.723.459.522.731	124.303.484	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham	154.000.000.000	72.888.664	Capital stock - nominal value
Tambahan modal disetor	72.324.850.615	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(79.853.717.538)	5.732	Other equity components
Defisit	(144.281.030.930)	(101.126.432)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2.190.102.147	(164.959)	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	1.725.649.624.878	124.138.525	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019/ For the year ended December 31, 2019

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	2.234.124.975.480	157.689.478	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.314.796.368.653	164.789.448	COST OF REVENUE
RUGI KOTOR	(80.671.393.173)	(7.099.970)	GROSS LOSS
Beban usaha			Operating expenses
Penjualan	(24.980.553.462)	(1.764.050)	Selling
Umum dan administrasi	(54.318.244.026)	(3.851.924)	General and administrative
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(17.643.149.200)	(1.269.200)	Provision for declining in value of inventories
Lain-lain-neto	271.827.659	20.403	Others-net
RUGI USAHA	(177.341.512.202)	(13.964.741)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas	3.979.071.129	280.764	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	2.855.172.580	202.258	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing-neto	(3.187.909.101)	(229.329)	Loss on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	(106.595.964.030)	(7.394.922)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK			LOSS BEFORE
PENGHASILAN BADAN	(280.291.141.624)	(21.105.970)	CORPORATE INCOME TAX
Pajak tangguhan	(18.517.761.173)	(1.332.118)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(298.808.902.797)	(22.438.088)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(26.201.690.986)	467	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(325.010.593.783)	(22.437.621)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	71.000.352.993	4.903.001	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	105.302.102.853	7.271.742	Short-term investments
Piutang usaha	183.718.940.720	12.686.896	Accounts receivable
Piutang lain-lain	2.169.570.498	149.820	Other receivables
Persediaan	1.382.113.970.257	95.443.268	Inventories
Pajak dibayar di muka	30.596.769.792	2.112.891	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	89.860.464.592	6.205.404	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2.125.952.425	146.810	Prepaid expenses
Piutang pajak	232.656.980.979	16.066.362	Taxes receivable
Piutang dari pihak berelasi	16.449.000.048	1.135.902	Receivable due from
JUMLAH ASET LANCAR	2.115.994.105.157	146.122.096	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia untuk dijual	118.080.000	8.154	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	14.806.374.131	1.022.469	Deferred tax assets
Aset tetap	644.184.195.044	44.484.787	Fixed assets-net of
Aset pengampunan pajak	6.563.619.685	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	665.672.268.860	45.968.667	TOTAL NON-CURRENT ASSET
JUMLAH ASET	2.781.666.374.017	192.090.763	TOTAL ASSETS

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

40. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" (lanjutan)

PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" (continued)

Ikhtisar laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, sebelum dan setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the statements of financial position as of December 31, 2019 and December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019, before and after the restatement are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported (Rupiah)	Disajikan kembali/ As restated (USD)	
POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	919.425.097.799	63.814.332	Accounts payable
Utang lain-lain	44.025.979	3.040	Other payable
Utang pajak	730.632.193	50.455	Taxes payable
Utang dividen	769.780.152	53.158	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	12.006.732.366	829.137	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	1.003.791.095.664	69.317.802	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	131.667.127.187	9.092.406	Payable due to related parties
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.215.819.960	5.263.160	Current maturity portion of long-term loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	2.144.650.311.300	148.423.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	228.099.862.313	15.751.665	Long-term loan, net of current maturity portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	81.715.504.474	5.642.946	Estimated employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR	309.815.366.787	21.394.611	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2.454.465.678.087	169.818.101	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	154.000.000.000	72.888.664	Capital stock - nominal value
Tambahan modal disetor	72.324.850.615	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(53.652.026.552)	5.265	Other equity components
Saldo laba (defisit)	154.527.871.867	(78.688.344)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS	327.200.695.930	22.272.662	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.781.666.374.017	192.090.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Achmad, Suharli & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel: (62-31) 5012 161 | Fax: (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading - Jakarta 14250
Phone: +62 21 2974 5222, Fax: +62 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS :

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS :

<http://www.alumindo.com>



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62 - 31) 853 1531
Fax : (62 - 31) 853 2608

HEAD OFFICE

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62 - 31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62 - 31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE

Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62 - 21) 6470 1000
Fax : (62 - 21) 6470 1025